

**PENGARUH MANAJEMEN *BILINGUAL CLASS*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
TAHUN AJARAN 2023/2024**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

SALMA KHOTIMAH

NIM. 1917401075

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salma Khotimah
Nim : 1917401075
Jenjang : S1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi “Pengaruh Manajemen Bilingual Class Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2034” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 29 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



Salma Khotimah
NIM. 1917401075



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH MANAJEMEN *BILINGUAL CLASS* TERHADAP KETERAMPILAN
BERBAHASA INGGRIS SISWA DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Yang disusun oleh: Salma Khotimah NIM: 1917401075, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Jum'at, tanggal 12 bulan Januari tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 12 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
NIP. 19921215 201801 2 003

Inten Mustika K, M.Pd.
NIP. 19921017 202321 2 037

Penguji Utama,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 19850525 201503 1 004

Diketahui oleh :
Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. Misbah, M.Ag.
NIP. 19611116 200312 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqas yah Skripsi Sdri. Salma Khotimah
Lampiran : 3 Eksemplar

Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Salma Khotimah
NIM : 1917401075
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Bilingual Class Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2034.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 29 Desember 2023

Pembimbing


Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
NIP. 199212152018012003

ABSTRAK INDONESIA
PENGARUH MANAJEMEN *BILINGUAL CLASS*
TERHADAP KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS SISWA
DI MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
TAHUN AJARAN 2023/2024

SALMA KHOTIMAH
NIM. 1917401075

Abstrak :

Bilingual adalah pendidikan yang menggunakan dua bahasa sebagai bahasa pengantar di sekolah. Bahasa yang digunakan adalah bahasa nasional (bahasa Indonesia) dan bahasa internasional (bahasa Inggris). Manajemen *bilingual class* adalah hal atau tindakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam rangka mewujudkan *bilingual class* yang ingin dicapai. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa kelas 6 di MI Muhammadiyah Patikraja. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 18 guru dan 34 siswa, dan teknik yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket berbentuk *skala likert*. Teknik analisis data menggunakan uji T. Sebelum dilakukan uji analisis, maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024.

Kata Kunci : Bilingual, Keterampilan Berbahasa Inggris, Manajemen Bilingual Class

ABSTRAK INGGRIS
INFLUENCE OF BILINGUAL CLASS MANAGEMENT
ON STUDENTS' ENGLISH LANGUAGE SKILLS
AT MI MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
ACADEMIC YEAR 2023/2024

Abstract :

Bilingual is education that uses two languages as the language of instruction at school. The languages used are the national language (Indonesian) and the international language (English). Bilingual class management is planning, implementing and evaluating things or actions in order to realize the bilingual class you want to achieve. The aim of this research is to find out whether there is a significant influence of bilingual class management on the English language skills of grade 6 students at MI Muhammadiyah Patikraja. This research uses quantitative research. The research sample was 18 teachers and 34 students, and the technique used was saturated sampling technique. The instrument used to collect data in this research was a questionnaire in the form of a Likert scale. The data analysis technique uses the T test. Before the analysis test is carried out, prerequisite tests are carried out, namely the normality test and homogeneity test. The results of this research show that the significance value is $0.201 > 0.05$. This means that the value is greater than 0.05. So it can be concluded that H1 is rejected and H0 is accepted, so that there is no significant influence from bilingual class management on students' English language skills at MI Muhammadiyah Patikraja for the 2023/2024 academic year.

Keywords: Bilingual, Bilingual Class Management, English Language Skills

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

- Q. S Al-Baqarah ayat 286

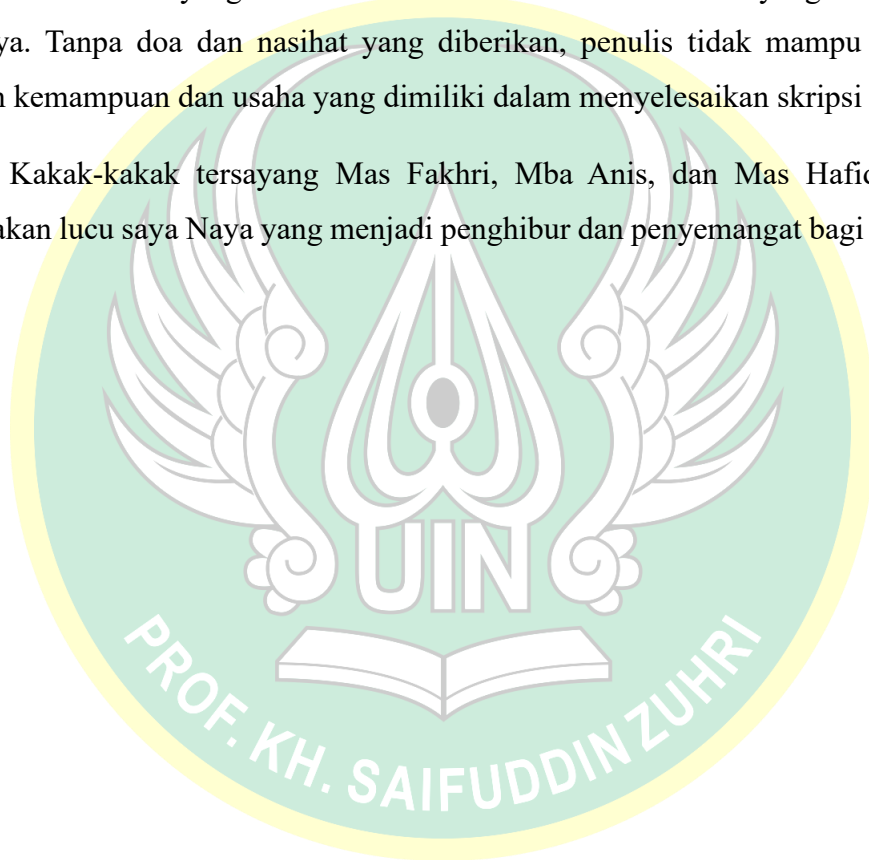


PERSEMBAHAN

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tentu membutuhkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui halaman pengesahan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Dengan skripsi yang saya buat ini, penulis persembahkan untuk:

Umi dan Abi yang senantiasa memberikan doa dan nasihat yang tiada henti-hentinya. Tanpa doa dan nasihat yang diberikan, penulis tidak mampu optimis dengan kemampuan dan usaha yang dimiliki dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kakak-kakak tersayang Mas Fakhri, Mba Anis, dan Mas Hafidh serta keponakan lucu saya Naya yang menjadi penghibur dan penyemangat bagi penulis.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kasih dan sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen *Bilingual Class* Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024”.

Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan pada program studi S-1 Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang sangat membantu penulis dalam berbagai hal. Oleh karena itu, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. M. Misbah, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Sutrimo Purnomo, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Pembimbing Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B 2019).

8. Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, bimbingan, nasihat, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mentransferkan ilmunya kepada peneliti selama menempuh pendidikan.
10. Ibu Kamini, S.Pd., selaku Kepala MI Muhammadiyah Patikraja beserta para dewan guru, atas izin dan segala arahan yang telah diberikan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
11. Umi dan Abi yang telah memberikan doa dan semangat kepada penulis dalam menjalani perkuliahan dari awal hingga akhir.
12. Kakak-kakak tersayang, Mas Fakhri, Mba Anis, dan Mas Hafidh serta keponakan saya, Naya yang senantiasa menghibur di kala kejenuhan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019, terkhusus kelas MPI B yang turut memberikan motivasi dalam berjuang bersama menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang selalu memaklumi kesibukan penulis di kala harus menyeimbangkan waktu antara akademik dan organisasi.
15. Teman-teman Keluarga Besar Pimpinan Komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Ibrahim 2019-2022 yang telah menjadi tempat berproses penulis dalam hal non akademik.
16. Rani Elyasin, Sungging Astuti, Aji Ayu Lestari, Muhammad Luqmanul Hakim, dan M. Fikri Al-Hakim, sebagai teman Squad Merah Maroon IMM yang selalu mensupport dan selalu mendengarkan keluh kesah disaat penulis jenuh mengatasi kesulitan-kesulitan dalam berorganisasi dan menyelesaikan akademik.
17. Teman baik penulis, Hilma Azmi Utami, S. Ag, Umu Latifah, S. Pd, Ulfatun Nisa, S. Pd. Dwi Kuncoro Adi, S.Pd, Yanuar Abdillah Setiadi S.Pd, Rahmi Isna Fajriyanti, Shofia Nur'Aini, Claire Ifhanatasha F, S.Pd, Ghina J.R, dan Azza Farkhatu Aina teman yang selalu menghibur, dan tiada pernah bosan

memaklumi kesibukan-kesibukan penulis dalam berbagi waktu berteman dan berorganisasi.

18. Seluruh pihak yang sudah membantu dalam proses menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kasih dan sayang-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Purwokerto, 28 Desember 2023

Peneliti



Salma Khotimah
1917401075



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
ABSTRAK INDONESIA.....	iv
ABSTRAK INGGRIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
1. Manajemen <i>Bilingual Class</i>	5
2. Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa	6
3. MI Muhammadiyah Patikraja	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan	9
2. Manfaat	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : LANDASAN TEORI	11
A. Kerangka Teori.....	11
1. Manajemen bilingual	11
2. Keterampilan Berbahasa Inggris.....	17
B. Telaah Pustaka.....	25
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	31

A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Penyajian Data	44
1. Deskripsi Hasil Angket Manajemen <i>Bilingual Class</i>	44
B. Analisis Data	52
1. Uji Prasyarat Analisis	52
2. Uji Hipotesis	55
C. Pembahasan	57
BAB V : PENUTUP	61
A. Simpulan.....	61
B. Keterbatasan Penelitian.....	61
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Uraian Waktu Penelitian

Tabel 3.2 Data Jumlah Siswa Kelas 6 Bilingual MI Muhammadiyah Patikraja

Tabel 3.3 Data Jumlah Tenaga Pendidik MI Muhammadiyah Patikraja

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Indikator Manajemen *Bilingual Class*

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Indikator Keterampilan Berbahasa Inggris

Tabel 3.6 Skala Penilaian Angket Manajemen *Bilingual Class*

Tabel 4.1 Data Statistik Manajemen Bilingual

Tabel 4.2 Frekuensi Jawaban Angket Manajemen *Bilingual Class*

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Angket Manajemen *Bilingual Class*

Tabel 4.4 Data Statistik Keterampilan Berbahasa Inggris

Tabel 4.5 Frekuensi Jawaban Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

Tabel 4.6 Kriteria Penilaian Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.9 Hasil Uji T



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Komunikasi

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Gambar 3.1 Paradigma Sederhana

Gambar 4.1 Hasil Instrumen Angket Manajaemen *Bilingual Class*

Gambar 4.2 Hasil Instrumen Angket Keterampilan Berbahasa Inggris



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden
- Lampiran 2 Kisi-Kisi Angket Manajemen *Bilingual Class*
- Lampiran 3 Angket Manajemen Bilingual Class
- Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Keterampilan Berbahasa Inggris
- Lampiran 5 Angket Keterampilan Berbahasa Inggris
- Lampiran 6 Expert Judgement Validasi Angket 1
- Lampiran 7 Expert Judgement Validasi Angket 2
- Lampiran 8 Dokumentasi Penyebaran Angket Manajemen *Bilingual Class*
- Lampiran 9 Dokumentasi Penyebaran Angket Keterampilan Berbahasa Inggris
- Lampiran 10 Angket Manajemen Bilingual Class yang Sudah Diisi Responden
- Lampiran 11 Angket Keterampilan Berbahasa Inggris yang Sudah Diisi Responden
- Lampiran 12 Hasil Angket Manajemen *Bilingual Class*
- Lampiran 13 Hasil Angket Keterampilan Berbahasa Inggris
- Lampiran 14 Rekap Hasil Angket Manajemen *Bilingual Class*
- Lampiran 15 Rekap Hasil Angket Keterampilan Berbahasa Inggris
- Lampiran 16 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi
- Lampiran 18 Surat Keterangan Izin Riset Individu
- Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup Penulis

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, mempunyai dampak sangat besar terhadap konsep metode proses belajar mengajar. Hal tersebut dikarenakan kehidupan manusia yang makin berkembang. Dengan demikian, pendidikan berlangsung terus menerus seumur hidup. Tujuan pendidikan adalah memberikan bekal yang diperlukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan seseorang diharapkan mampu membangun sikap dan tingkah laku serta pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kelangsungan serta kemajuan diri dalam masyarakat, bangsa dan negara¹.

Pendidikan sering disebut sebagai salah satu bidang yang menentukan keberhasilan negara Indonesia dalam penyelenggaraan pembangunan nasional. Hal ini dikarenakan pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi *hard skill* maupun *soft skill*, dengan seperangkat kompetensi yang dibutuhkan dalam aktivitas kerja².

Pendidikan harus memiliki peran pendukung untuk semakin meluaskan pengaruhnya di dunia, di samping wajib belajar 12 tahun yang berperan besar dalam pembangunan pendidikan di Indonesia. Pentingnya kemampuan bahasa adalah salah satunya. Hal ini diperlukan untuk meningkatkan persaingan dalam membentuk hubungan dan berkolaborasi dengan bisnis negara lainnya. Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang harus dipelajari. Komunitas internasional sering mengandalkan bahasa Inggris untuk komunikasi yang efektif. Hal tersebut mendorong seseorang

¹ Natalia Kusuma Putri, "Pengaruh Metode Bilingual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Vii SMP N 1 Baturetno Tahun Ajaran 2009/2010," t.t.

² Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat," *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 1–18.

untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi, menuntut seseorang untuk dapat menguasai bahasa Inggris agar dapat mengoperasikan teknologi ini dengan baik, karena perkembangan teknologi yang semakin canggih³.

Mirip dengan alasan mengapa bahasa Inggris diperlukan dalam pendidikan. Penerapan bahasa Inggris dalam pendidikan sangat penting karena dua alasan:

1. Bahasa Inggris diperlukan bagi siswa dan anak sekolah untuk memperoleh pengetahuan global dan memberikan peluang yang sangat baik untuk kompetisi internasional.
2. Bahasa Inggris diperlukan oleh bisnis agar karyawannya dapat bersaing secara global dan membangun hubungan serta bekerja sama dengan orang-orang dari negara lain untuk keuntungan perusahaan.

Seperti pada PP No. 32 Tahun 2013 pasal 77I ayat 1 yang berbunyi: bahan kajian bahasa mencakup bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing dengan pertimbangan: 1) Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional; 2) Bahasa daerah merupakan bahasa ibu Peserta Didik; dan 3) Bahasa asing terutama bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting kegunaannya dalam pergaulan global⁴.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa bahasa Inggris memegang peranan penting dalam perkembangan pendidikan di tanah air. Oleh karena itu, masuk akal jika kita menggunakan bahasa baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. Namun, menguasai bahasa dengan cepat bukanlah tugas yang mudah. Dibutuhkan investasi dan siklus panjang untuk dapat mendominasi dan menerapkan bahasa tanpa cela.

³ Anton Sofyan, "Kedudukan Dan Peran Bahasa Inggris Pada Dunia Pendidikan Dalam Upaya Menciptakan Masa Depan Yang Cerah Untuk Dunia Serta Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari-hari Dengan Sistem," 2021, <https://sman9ptk.sch.id/read/11/kedudukan-dan-peran-bahasa-inggris-pada-dunia-pendidikan-dalam-upaya-menciptakan-masa-depan-yang-cerah-untuk-dunia-serta-penerapannya-dalam-kehidupan-sehari-hari-dengan-sistem>.

⁴ JDIIH BPK RI, "PP No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIIH BPK RI]," Mei 2013, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5364/pp-no-32-tahun-2013>.

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing tampaknya lebih akrab karena pengenalannya di sekolah dasar atau bahkan lebih awal, ketika anak memasuki taman kanak-kanak. Lalu apa penyebab orang tidak fasih berbahasa Inggris. Mayoritas orang tidak mengerti seberapa mampu orang berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Dan seberapa berani untuk berkomunikasi dengan bahasa Inggris, ini rupanya yang menjadi *problem*. Bahasa Inggris bukanlah matematika yang harus dihitung-hitung dulu tapi sebuah perilaku yang harus dipraktikkan dan ada keberanian untuk berbicara⁵.

Pengajaran metode *bilingual* merupakan metode penggunaan dua bahasa untuk menyampaikan materi kurikulum dengan tujuan menguatkan kompetensi siswa dalam berbahasa asing. Hal ini menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Dengan menggunakan model ini terdapat dua hal utama yang diperoleh siswa, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan merek dalam dua bahasa.

Hingga saat ini telah banyak negara yang menggunakan pengajaran *bilingual*. Tujuan pelaksanaan ini adalah untuk mempercepat perbaikan mutu pendidikan anak dari berbagai kelompok masyarakat sehingga dapat mencapai kesejajaran standar nasionalnya dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan bahasa Indonesia. Tujuannya, mendapatkan kesejajaran mutu pendidikan, baik pada lingkup nasional maupun internasional⁶.

Terdapat banyak model melaksanakan pengajaran ini diantaranya pada suatu sekolah menggunakan bahasa Inggris untuk mata pelajaran tertentu dan menggunakan bahasa ibu dalam mata pelajaran lain. Pada model ini dimana seorang guru memberikan materi dalam dua bahasa. Indonesia sejak tahun pelajaran 2006/2007 telah melaksanakan model pengajaran *bilingual* pada pembelajaran. Hal ini sebagai wujud dari kebijakan penbaharuan mutu pendidikan. Kebijakan model pengajaran

⁵ Dewi Kustanti dkk, "Problematika Budaya Berbicara Bahasa Inggris," *Jurnal AL-Tsaqafa* 14, no. No. 01 (Januari 2017): 171.

⁶ Putri, "Pengaruh Metode Bilingual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Vii Smp N 1 Baturetno Tahun Ajaran 2009/2010."

bilingual bukanlah hal baru. Pada awal kemerdekaan telah dilaksanakan pengajaran *bilingual*, yaitu bahasa Belanda-Indonesia.

Ada banyak manfaat mempelajari dua bahasa sejak dini untuk perkembangan otak. Manfaat kognitif seperti, membantu proses kognitif otak agar berjalan lebih baik dan bahkan mencegah penurunan fungsi otak ketika menua. Keunggulan ini menurut para peneliti, dihasilkan dari bilingual yang terus-menerus "melatih otak mereka" saat berganti bahasa. Meskipun tidak ada hubungan langsung antara bilingualisme dan kesuksesan akademik, pendidikan anak dapat memperoleh manfaat dari keunggulan kognitif di atas. Anak-anak yang bilingual tidak hanya memiliki akses ke berbagai sumber pendidikan yang lebih luas, tetapi mereka juga dapat menggunakan keterampilan bahasa yang sudah mereka miliki untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ide dan topik yang tidak dikenal. Bilingualisme memungkinkan anak-anak untuk berbicara, berpartisipasi dalam pelajaran, dan mengekspresikan diri mereka dalam bahasa yang paling nyaman bagi mereka di lingkungan sekolah. Retensi yang lebih baik dan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran dapat dihasilkan dari hal ini⁷.

Salah satu upaya untuk mencapai pendidikan yang baik adalah melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang baik, hal itu dikenal dalam bahasa umum yaitu manajemen. Manajemen dapat dipahami sebagai teknik dan keterampilan yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan melalui kegiatan orang lain. Manajemen adalah sebuah sistem yang terdiri dari orang-orang yang bekerja sama dengan baik sesuai pembagian peran yang jelas. Manajemen melibatkan penerapan sumber daya manusia, keuangan, material, dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dengan cara yang optimal⁸.

⁷ Shuyun Tan, "Panduan Membesarkan Anak Bilingual: Pengertian, Manfaat dan Tips," XCL World Academy (Singapore), 11 Agustus 2022, <https://www.xwa.edu.sg/id/blog/guide-to-raising-bilingual-children-definition-benefits-and-tips/>.

⁸ Rahmatun Nida Azkiyani, Novan Ardy Wiyani, dan Ahmad Sahnun, "Manajemen Kelas Unggulan di MTS Negeri 3 Pematang," *Idarah (Jurnal Pendidikan dan Kependidikan)* Vol. 4, no. 2 (2020): 105–20.

Pada saat ini di MI Muhammadiyah Patikraja memiliki dua program unggulan, diantaranya adalah program pembelajaran *Bilingual Class* dan pembelajaran *Qur'ani Class*. Namun peneliti tertarik dengan program unggulan kelas bilingual atau *bilingual class* ini yang mempunyai tujuan karena untuk mengikuti perkembangan zaman, dimana bahasa Inggris ini sudah sangat dibutuhkan dimana saja, maka dari itu sedini mungkin sudah diajarkan untuk bisa berbahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti di tempat tersebut karena telah membuat program *bilingual class* pada siswa usia dini. Implikasi yang diharapkan dari program unggulan yakni *bilingual class* adalah para siswa tersebut diharapkan dapat mencapai hasil yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan tersebut⁹.

Dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil tema penelitian dengan judul "Pengaruh Manajemen *Bilingual Class* Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024".

B. Definisi Operasional

Mengenai judul yang diambil oleh peneliti yaitu Pengaruh Manajemen *Bilingual Class* Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024, maka peneliti akan menjelaskan secara operasional terkait istilah-istilah di dalam judul tersebut supaya dapat memahami dan terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian ini.

1. Manajemen *Bilingual Class*

Secara bahasa manajemen berasal dari kata "*to manage*" artinya mengurus, mengatur, dan mengelola¹⁰. Manajemen adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan penilaian guna mencapai tujuan bersama.

⁹ Azkiyani, Wiyani, dan Sahnani.

¹⁰ Muhammad Najib, Novan Ardy Wiyani, dan Sholichin S, "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 19, no. 01 (2014): 85–110, <https://doi.org/10.19109/td.v19i01.10>.

Secara umum *bilingual* adalah pendidikan yang menggunakan dua bahasa sebagai bahasa pengantar di sekolah. Bahasa yang digunakan adalah bahasa nasional (bahasa Indonesia) dan bahasa internasional (bahasa Inggris). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, *bilingual* berarti mampu berkomunikasi secara efektif dalam dua bahasa dan tergolong atau mengandung dua bahasa. Menurut Baker dan Prys-Jones, pendidikan dwibahasa dapat dimulai ketika konten (seperti sains, matematika, ilmu sosial, atau humaniora) diajarkan dalam lebih dari satu bahasa¹¹.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa manajemen *bilingual class* adalah hal atau tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan penilaian dalam rangka mewujudkan *bilingual class* yang ingin dicapai. Manajemen *bilingual class* merupakan bagian dari pembahasan dalam manajemen. Manajemen *bilingual class* adalah keterampilan yang perlu dimiliki oleh seorang guru dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan, dan kemampuan untuk bertindak dalam memperbaiki *bilingual class* yang dinamis¹².

2. Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa

Keterampilan secara Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecakapan untuk menyelesaikan tugas, kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak, atau berbicara¹³. Sedangkan bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang paling banyak digunakan dalam berkomunikasi di seluruh dunia. Setiap hari, jutaan orang menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja maupun di kehidupan sosial, termasuk di Indonesia. Karena bahasa Inggris membutuhkan empat keterampilan dasar yaitu mendengarkan (*hearing*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*),

¹¹ Fera Setyowati, "Model Pembelajaran Bilingual Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas" (Purwokerto, IAIN Purwokerto, 2020).

¹² Azkiyani, Wiyani, dan Sahnun, "Manajemen Kelas Unggulan di MTS Negeri 3 Pematang."

¹³ "Arti kata terampil - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online," diakses 10 Agustus 2023, <https://kbbi.web.id/terampil>.

mempelajari bahasa tersebut sangatlah menantang. Selain itu, ada tiga keterampilan tambahan: *Pronunciation* (tata bahasa), *Vocabulary* (kosa kata), dan *Grammar* (tata bahasa)¹⁴. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada 2 keterampilan dasar berbahasa Inggris yaitu membaca dan menulis.

a. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca merupakan pondasi yang harus dikuasai siswa agar dapat mengikuti semua kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Membaca harus memiliki tujuan, karena orang yang membaca dengan tujuan seringkali lebih mengerti daripada mereka yang tidak¹⁵. Adapun indikator keterampilan membaca adalah:

- 1) Ketepatan pengucapan
- 2) Intonasi
- 3) Kelancaran
- 4) Kejelasan suara
- 5) Kemampuan membaca utuh

b. Keterampilan Menulis

Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 3) keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung dan tidak komunikasi tatap muka dengan pihak lain.

Adapun indikator dalam keterampilan menulis adalah:

- 1) Kejelasan huruf
- 2) Ketepatan ejaan
- 3) Ketepatan kata dalam kalimat
- 4) Kerapian
- 5) Keterpaduan antar kalimat

¹⁴ Dewi Kurniawati, "Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Semester Iii Pbi Iain Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016," t.t.

¹⁵ Arwita Putri, "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)* Vol. 3 No. 2 (Agustus 2023): 56.

6) Kesesuaian dengan objek¹⁶

Bahasa Inggris disini adalah bahasa Inggris yang diajarkan di MI Muhammadiyah Patikraja dengan menggunakan penerapan *bilingual class* sesuai dengan kurikulum dan ketentuan yang sudah ditetapkan. Sedangkan siswa yang dimaksud di sini adalah siswa kelas VI MI Muhammadiyah Patikraja.

Jadi, keterampilan berbahasa Inggris siswa dalam penelitian ini adalah kemampuan memahami bacaan dan tulisan dengan baik dan benar dengan melalui *Bilingual Class* membaca dan menulis pada siswa kelas VI di MI Muhammadiyah Patikraja.

3. MI Muhammadiyah Patikraja

Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja. Awal berdiri lembaga ini bernama Madrasah Diniyah Muhammadiyah oleh seorang tokoh masyarakat yang ada di Patikraja. Dengan latar belakang beliau mendirikan Madrasah Diniyah Muhammadiyah yaitu karena rasa kepedulian beliau terhadap pendidikan anak, dimana saat itu belum ada ruang bagi anak-anak untuk belajar agama Islam di desa Patikraja. Setelah beberapa tahun kemudian lembaga tersebut berganti nama menjadi Madrasah Wajib Belajar Muhammadiyah, lalu berganti nama lagi menjadi Sekolah Rakyat (SR) 6 Muhammadiyah. Dan tepatnya pada tanggal 1 Agustus 1958 berganti nama hingga saat ini menjadi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja¹⁷.

Madrasah tersebut terletak di kabupaten Banyumas, di Jalan Raya Patikraja-Banyumas No. 9, Patikraja, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53171. Dengan luas tanah keseluruhan 1.917 M² dan status tanah adalah wakaf.

¹⁶ Indra Gunawan, Nuryani, Heryanto Pupun, Dwi, "Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBIDI Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4 No. II (Agustus 2019): 285.

¹⁷ "MI Muhammadiyah Patikraja," diakses 23 Desember 2022, <https://mimpatikraja.sch.id/>.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang diambil berdasarkan latar belakang diatas adalah: “Bagaimana Pengaruh Manajemen *Bilingual Class* Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Manajemen *Bilingual Class* Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan yang baru dan memberikan manfaat bagi pembaca karya ilmiah ini khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan evaluasi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya adanya program kelas *bilingual* untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

3) Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran bagi guru untuk terus meng-*upgrade* program kelas *bilingual* tersebut.

4) Bagi Wali Murid

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi wali murid terkait dengan sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah.

5) Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian penutup. Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), dan daftar lampiran (jika ada).

Selanjutnya bagian kedua yakni bagian inti yang terdiri dari bab I sampai bab V.

Bab I, berupa pendahuluan, latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab II, berupa kajian teori, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Kajian teori merupakan pendeskripsian dan analisis teori yang akan dijadikan sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian. Bab III, berupa metode penelitian, terdiri atas jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, berupa laporan hasil penelitian dan pembahasann mengenai pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa. Bab V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Selanjutnya bagian akhir dari skripsi ialah berupa daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Manajemen bilingual
 - a. Pengertian manajemen bilingual

Secara bahasa manajemen berasal dari kata “*to manage*” artinya mengurus, mengatur, dan mengelola¹⁸. Manajemen adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, sampai dengan penilaian guna mencapai tujuan bersama¹⁹.

Manajemen sebagai sebuah proses mencakup empat kegiatan utama yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Dalam kegiatan manajemen, terdapat keterkaitan antara kegiatan pertama dengan kegiatan berikutnya sehingga keempat kegiatan tersebut merupakan suatu siklus²⁰.

Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan mengatur sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah, meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi atau penilaian. Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif untuk mencapai tujuan secara efisien²¹.

G.R Terry percaya bahwa manajemen adalah proses yang khusus yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan, hal ini dicapai melalui penggunaan sumber daya manusia dan lainnya²².

¹⁸ Ardy Novan, “Manajemen Kelas; Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif,” 2016, <https://Repo.Iainbatangkar.Ac.Id/Xmlui/Handle/123456789/5128>.

¹⁹ Najib, Wiyani, Dan S, “Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik.”

²⁰ Siswadi Siswadi dan Novan Ardy Wiyani, “Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan,” *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 4, no. 1 (2018): 98–118.

Berdasarkan definisi di atas, penulis menyimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu, seni dan proses kegiatan dengan mengelola sumber daya manusia dan mencapai tujuan bersama dengan mengoptimalkan sumber daya lainnya melalui kolaborasi antar anggota organisasi.

Bilingual menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:151) adalah mampu atau biasa memakai dua bahasa dengan baik dan bersangkutan dengan atau mengandung dua bahasa. Bilingual menurut Bialystok, Luk dan McBride-Chang (2005) merujuk pada penguasaan dua bahasa sekaligus. Berdasarkan dua pendapat tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa bilingual adalah kemampuan menggunakan dua bahasa sekaligus dengan kombinasi yang baik. Adapun keuntungan program bilingual menurut Margarita Espino Calderon dan Liliana Minaya-Rowe (2003) adalah sebagai berikut.

- 1) Segi pendidikan: Program bilingual menguntungkan semua siswa. Karena siswa dapat berkompetensi tinggi dalam dua bahasa.
- 2) Segi kognitif: Siswa memperoleh keuntungan dalam kemampuan kognitif dan bahasa sehingga akan meningkatkan kreativitasnya dalam pemecahan masalah.
- 3) Segi sosial budaya: Siswa dapat mengetahui wawasan global dan berkomunikasi secara global.
- 4) Segi ekonomi: Ada beberapa lapangan kerja yang membutuhkan kemampuan dua bahasa. Oleh karena itu, program bilingual memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mempersiapkan diri dalam memperoleh lapangan kerja tersebut²³.

Manajemen bilingual adalah kegiatan pengelolaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi dalam pembelajaran

²¹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Ed. rev., cet. 5 (Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 2009).

²² Annisa Salehah, "Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di MIN 3 Pringsewu" (Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020).

²³ Oktavia Lendo dan Fachmi Tamzil, "Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Bilingual Terhadap Kesempurnaan Komunikasi Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Budi Luhur Pondok" 15 (2018).

bilingual guna mencapai tujuan bersama. Dalam perencanaan pembelajaran *bilingual class* meliputi program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Pelaksanaan pembelajaran didasarkan pada rencana pembelajaran yang disusun oleh guru. Kegiatan supervisi kemudian dilakukan oleh kepala sekolah untuk memastikan bahwa pembelajaran dilaksanakan sesuai RPPM dan RPPH²⁴.

a. Fungsi-fungsi manajemen bilingual

1) Perencanaan bilingual

Perencanaan dalam arti sederhana dapat dijelaskan sebagai proses mempersiapkan hal-hal yang akan dilakukan di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk menghindari kebingungan, perlu didefinisikan perencanaan. Perencanaan adalah rencana yang menggambarkan segala sesuatu yang harus dilakukan lebih dulu, dalam urutan apa untuk mencapai suatu tujuan²⁵. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan organisasi dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut dalam mengembangkan kegiatan operasional organisasi²⁶.

Perencanaan merupakan fungsi utama manajemen dan digunakan dalam berbagai bidang, khususnya bidang pendidikan. Tujuan dari fitur ini adalah untuk mengurangi ketidakpastian pengelolaan program oleh lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Fungsi ini berkaitan dengan bidang manajemen lainnya seperti

²⁴ Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar," *Jea (Jurnal Edukasi Aud)* 8, No. 2 (17 Desember 2022): 123–48, <https://doi.org/10.18592/Jea.V8i2.7171>.

²⁵ Umi Masruroh Dan Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Literasi Finansial Bagi Anak Usia Dini Melalui Program Celengan Di Ra Diponegoro Adisara," *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 6, No. 2 (1 Agustus 2023): 134–40.

²⁶ Dian Wahyu Sri Lestari dan Novan Ardy Wiyani, "Manajemen Literasi Habit Forming Pada Anak Usia Dini," *Jurnal AUDHI* Vol. 6 No.1 (Juli 2023): 47–57.

manajemen produksi, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia yang tentunya merupakan bagian dari sekolah. Semua bidang manajemen melakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu baru kemudian kegiatan lainnya²⁷. Tahap dari perencanaan bilingual adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan *bilingual class*,
- b) Perencanaan sarana dan prasarana,
- c) Perencanaan anggaran,
- d) Perencanaan tenaga pendidik.

Perencanaan bilingual adalah seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, waktu, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar bilingual. Perencanaan bilingual meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat mata pelajaran, kompetensi inti (KI), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar²⁸.

Silabus adalah seperangkat rencana untuk perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian. Oleh karena itu, silabus adalah seperangkat tujuan yang disusun secara sistematis dan dituangkan dalam silabus untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam silabus. Silabus harus disusun secara sistematis dan memuat komponen-komponen yang relevan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kompetensi dasar²⁹.

²⁷ Iis Istianah, "Proses Perencanaan Program Bilingual di SMp Bakti Mulya 400," 9 Januari 2015, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26498>.

²⁸ "Manajemen Pembelajaran Program Bilingual Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" (IAIN Jember, 2020).

²⁹ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012).

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan penjabaran dari silabus dan membantu mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai kompetensi dasar. Silabus berfungsi sebagai acuan untuk perencanaan pembelajaran dan mencakup hal-hal berikut: mata pelajaran atau tema pelajaran, KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Silabus disusun oleh satuan pendidikan berdasarkan standar kompetensi dan panduan pengembangan kurikulum 2013. Penyusunan silabus dapat dilakukan oleh guru secara sendiri atau berkelompok dalam suatu sekolah atau beberapa sekolah, kelompok MGMP, atau Pusat Kegiatan guru (PKG)³⁰.

Perencanaan bilingual dikembangkan dengan tujuan untuk mengidentifikasi bagaimana visi dapat dicapai. Perencanaan adalah proses menentukan jumlah dan jenis sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan suatu rencana, yang merupakan penjelasan rinci tentang langkah-langkah yang akan diambil untuk menjabarkan kebijakan suatu dengan kebutuhan dan tujuan yang diinginkan oleh kebijakan organisasi. Dalam setiap perencanaan, akan selalu ada kegiatan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain³¹.

2) Pelaksanaan bilingual

Pelaksanaan adalah upaya untuk membuat rencana menjadi kenyataan dengan memberikan berbagai instruksi dan motivasi agar setiap karyawan dapat melakukan kegiatan yang optimal sesuai dengan peran dan tanggungjawabnya³².

³⁰ Shofan Amiri, *Pengembangan & Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2013).

³¹ "Manajemen Pembelajaran Program Bilingual Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021."

³² Daryanto, Mohammad Farid, dan Tejo Marzuki, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah* (Yogyakarta: Gava Media, 2013).

Manajemen pelaksanaan adalah proses perencanaan, keputusan, dan pelaksanaan tindakan, dalam memulai tindakan penggunaan sistem atau metode baru yang disusun secara matang dan terperinci³³. Tahap dari pelaksanaan bilingual adalah sebagai berikut:

- a) Implementasi bilingual class,
- b) Koleksi bahan ajar,
- c) Menentukan tenaga pendidik

Pelaksanaan bilingual merupakan implementasi dari RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP berfungsi sebagai panduan yang harus digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab, dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut sudah ditentukan tujuan, materi, kegiatan, dan penilaian pembelajaran³⁴.

Pelaksanaan bilingual adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok yang didukung oleh prosedur dan sumber daya guna mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan merupakan seperangkat kegiatan yang dikembangkan dan dijabarkan secara rinci dan sistematis.

3) Evaluasi bilingual

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk mengelola supaya pelaksanaan berjalan sesuai rencana dan untuk memeriksa apakah tujuan organisasi telah tercapai. Jika ada penyimpangan, dimana letak penyimpangan dan tindakan apa yang diperlukan untuk mengatasinya³⁵.

³³ Novan Ardy Wiyani, "Dasar-Dasar Manajemen PAUD," *Yogyakarta: Arruzz Media*, 2020, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=221110223877232415&hl=en&oi=scholar>.

³⁴ Nabisi Laponi dan dkk, *Belajar dan Pembelajaran SD 2 SKS* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

³⁵ Daryanto, Farid, dan Marzuki, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*.

Manajemen evaluasi adalah proses kegiatan yang dilakukan untuk memantau, mengatur, dan jika perlu memperbaiki pelaksanaan operasi agar apa yang telah direncanakan terlaksana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan³⁶.

Dalam pelaksanaan evaluasi, guru membutuhkan instrumen pengukuran dan teknik penilaian. Alat pengukuran yang digunakan untuk memperoleh informasi hasil belajar adalah berupa tes dan non tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau tugas yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang karakteristik dan sifat-sifat, pendidikan atau psikologis yang setiap item pertanyaan memiliki jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Dilihat dari format instruksi dan jawaban siswa, tes dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis. Ketiga jenis tersebut ialah tes tertulis, tes kinerja dan tes lisan. Di sisi lain, non tes adalah penilaian hasil belajar dengan menggunakan alat dan instrumen. Sebagai pengganti tes, digunakan alat instrumen pengukuran yaitu observasi, wawancara, kuisioner/survei, daftar cek, dan skala sikap³⁷.

Evaluasi bilingual merupakan kegiatan yang disengaja dilakukan untuk memastikan keberhasilan program tersebut. hal ini menunjukkan kontribusi program terhadap pencapaian tujuan lembaga dan untuk menentukan apakah program harus dilanjutkan atau dihentikan.

2. Keterampilan Berbahasa Inggris

a. Keterampilan Berbahasa

Untuk berkomunikasi, kita menggunakan keterampilan bahasa yang telah kita miliki, terlepas dari tingkat atau kualitas keterampilan tersebut. Ada orang yang mempunyai kemampuan berbahasa yang

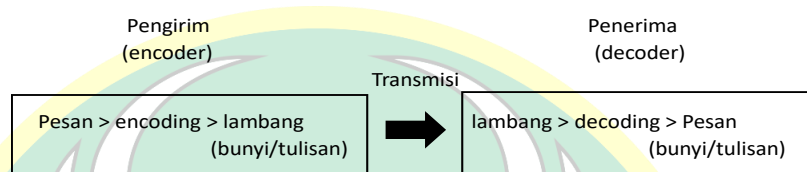
³⁶ Novan Ardy Wiyani dan Riris Eka Setiani, "Manajemen Program Jum'at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 02 (2022): 24–36.

³⁷ Moh Sahlan, "Evaluasi Pembelajaran" (Jember, STAIN Jember, 2015).

optimal, sehingga segala tujuan komunikasi mudah tercapai. Namun ada juga orang yang kemampuan berbahasanya sangat lemah sehingga menimbulkan kesalahpahaman dalam berkomunikasi.

Dalam kehidupan sosial, suatu masyarakat terhubung satu sama lain melalui alat komunikasi. Secara sederhana proses komunikasi digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Proses Komunikasi



Pada diagram di atas, pengirim pesan secara aktif memilih pesan yang ingin disampaikannya, membentuknya sebagai simbol berupa suara/tulisan. Proses seperti ini disebut *encoding*. Kemudian simbol-simbol tersebut dalam bentuk audio/tulisan akan dikirimkan kepada penerimanya. Kemudian, penerima pesan akan secara aktif menerjemahkan simbol-simbol dalam bentuk suara/tulisan menjadi makna untuk dapat menerima pesan secara keseluruhan. Proses ini disebut *decoding*. Dengan demikian, kedua belah pihak yang terlibat dalam komunikasi harus mempunyai keterampilan yang sama, yaitu pengirim harus mampu memilih simbol-simbol (suara/tulisan) untuk menyampaikan pesan, dan penerima harus mampu memahami simbol-simbol (suara/tulisan) berisi pesan yang disampaikan oleh pengirim pesan.

Melihat proses komunikasi sebagaimana diuraikan di atas, keterampilan berbahasa dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu aspek reseptif dan aspek produktif. Aspek reseptif adalah penerimaan yang diungkapkan melalui kegiatan mendengarkan dan membaca. Sedangkan aspek produksi adalah pengeluaran atau

pemroduksian bahasa, baik lisan maupun tulisan, yang diungkapkan dalam kegiatan berbicara dan menulis.

Seseorang dikatakan mampu berbicara apabila ia mampu memilih bunyi-bunyi bahasa secara tepat (berupa kata, kalimat, serta tekanan dan nada) serta membentuknya dengan tepat, ‘kebenaran’ bertindak dalam konteks komunikasi tertentu. Kemudian, seseorang dikatakan mempunyai kemampuan menyimak apabila ia mampu menafsirkan makna bunyi-bunyi linguistik (berupa kata, frasa, tekanan, dan nada) yang disampaikan oleh penutur dalam konteks komunikatif lanjutan. Sebaliknya, seseorang dikatakan mempunyai keterampilan menulis bila ia dapat memilih bentuk bahasa tulis (berupa kata, kalimat, paragraf) dan menggunakan retorika (pengorganisasian teks) yang tepat untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, gagasan, dan kebenaran. Terakhir, seseorang dikatakan mampu membaca apabila ia mampu menafsirkan makna dan bentuk bahasa tulis (berupa kata, kalimat, paragraf, susunan teks) yang dibacanya³⁸.

b. Keterampilan Berbahasa Inggris

Keterampilan secara umum dianggap sebagai kecakapan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Marvin Dunette (1976) mendefinisikan bahwa keterampilan yang dimiliki oleh orang lain merupakan bentuk dari proses perolehan pengetahuan yang diperoleh melalui praktik, pelatihan atau lewat berbagai pengalaman. Marin Dunnet juga menyatakan bahwa keterampilan adalah kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk mengembangkan dirinya³⁹.

Keterampilan berbahasa terbagi menjadi dua, yaitu keterampilan berbahasa aktif dan keterampilan berbahasa Pasif. Adapun yang dimaksud dengan berbahasa aktif adalah keterampilan

³⁸ Caroline San Miguel dkk., “Clinically speaking: A communication skills program for students from non-English speaking backgrounds,” *Nurse Education in Practice* 6, no. 5 (1 September 2006): 268–74, <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2006.02.004>.

³⁹ Topo Suprianto, “Meningkatkan Keterampilan Back Roll Dalam Senam Lantai Pada Siswa Kelas Xii Ipa-1 Sma Negeri 4 Balikpapan Melalui Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran,” *Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur* XI Nomor 1 (2017).

berkomunikasi dengan baik dan benar secara lisan, yaitu dalam berkomunikasi atau berbicara dengan orang lain maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Sedangkan keterampilan berbahasa pasif yaitu keterampilan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami isi bacaan⁴⁰.

Kecakapan berbahasa adalah kemampuan individu untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, mengungkapkan diri secara tertulis. Dengan keterampilan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk komunikasi. Keterampilan berbahasa bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan bahasa senyatanya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar atau dalam bentuk tertulis yang dapat dibaca⁴¹.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud keterampilan berbahasa adalah keterampilan individual dalam berkomunikasi dengan baik secara lisan ataupun tulisan menggunakan Bahasa Inggris yang sudah diajarkan.

Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Realitas bahasa dalam kehidupan ini semakin menambah kuatnya eksistensi manusia sebagai makhluk berbudaya dan beragama. Bahasa merupakan suatu sistem simbol yang tidak hanya merupakan urutan bunyi-bunyi secara empiris, melainkan memiliki makna yang sifatnya non empiris. Dengan kemampuan berbahasa, manusia dapat mengembangkan kebudayaanya sebab tanpa bahasa maka hilanglah kemampuan manusia

⁴⁰ Muhammad Yusuf, "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan," *Annizom* 2, no. 1 (15 April 2017), <https://doi.org/10.29300/nz.v2i1.2443>.

⁴¹ Syaiful Mustofa, "3 Abdul Wahab Rasyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: UIN-Malang," t.t.

untuk meneruskan nilai-nilai budaya dari satu generasi ke generasi lainnya⁴².

Bahasa Inggris sebagai bahasa asing memiliki makna bahwa bahasa Inggris hanya dipakai dan berkedudukan sebagai suatu pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal maupun lembaga pendidikan non formal dan tidak dijadikan sebagai bahasa dalam kehidupan social dan dalam interaksi kehidupan sehari-hari juga tidak menjadi bahasa dasar dalam suatu Negara. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa Inggris hanya dipelajari sebatas teori dan ilmu saja. Hal ini tentu berlawanan dengan konsep belajar suatu bahasa: dimana belajar suatu bahasa itu mempelajari 4 aspek keahlian berbahasa (*language skills*): *listening* (mendengarkan), *speaking* (berbicara), *reading* (membaca) dan *writing* (menulis). Dalam proses pembelajaran yang berkedudukan sebagai suatu bahasa asing, setiap murid harus memperoleh suatu pendekatan dengan menekankan pembiasaan dan kemampuan (*speaking, reading, writing and listening*) untuk menggunakan bahasa yang telah mereka pelajari⁴³.

Tabel di bawah menyajikan empat jenis keterampilan yang sudah dijelaskan diatas yaitu:

1) Mendengarkan (*Listening*)

Mendengarkan adalah kemampuan untuk memahami bahasa lisan reseptif. Yang dimaksud dengan keterampilan menyimak di sini bukan sekedar mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dengan alat bantu dengar, tetapi juga memahami maknanya. Oleh karena itu, istilah menyimak sering diidentikkan dengan menyimak. Istilah mendengarkan berbeda dengan istilah menyimak. Meski sama-sama menggunakan alat bantu dengar, namun pendengarannya berbeda dengan pendengaran.

⁴² Sampiril Taurus Tamaji, "Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu," *Al-Fakkaar* 1, no. 2 (18 Agustus 2020): 80–104, <https://doi.org/10.52166/alf.v1i2.2049>.

⁴³ Byslina Maduwu, "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah," 2016.

Ada dua jenis situasi mendengarkan: situasi mendengarkan interaktif dan situasi mendengarkan non-interaktif. Mendengarkan secara interaktif terjadi dalam percakapan tatap muka dan melalui telepon atau percakapan serupa. Dalam jenis mendengarkan ini, kita melakukan aktivitas mendengarkan dan berbicara secara bergantian. Jadi kita mempunyai kesempatan untuk bertanya untuk mendapatkan penjelasan, meminta lawan bicara mengulangi perkataannya, atau mungkin meminta mereka berbicara sedikit lebih lambat. Contoh situasi mendengarkan non-interaktif antara lain mendengarkan radio, televisi, film, ceramah, atau mendengarkan acara seremonial. Dalam situasi mendengarkan non-interaktif, Anda tidak dapat meminta pembicara untuk menjelaskan, Anda tidak dapat meminta mereka mengulangi apa yang mereka katakan, dan Anda tidak dapat meminta agar percakapan diperlambat.

2) Berbicara (*speaking*)

Dalam keterampilan berbicara, terdapat tiga jenis situasi berbicara: interaktif, semi interaktif, dan non interaktif. Situasi berbicara interaktif, misalnya dalam percakapan tatap muka dan telepon. Kegiatan berbicara dalam situasi interaktif ini memungkinkan terjadinya perubahan peran/aktivitas antara berbicara dan mendengarkan. Selain itu, situasi interaktif ini memungkinkan komunikator meminta klarifikasi, mengulang kata/frasa, atau meminta lawan bicara berbicara lebih lambat, dan sebagainya. Kegiatan berbicara dalam situasi interaktif dilakukan secara tatap muka, dua arah, bahkan multi arah.

Lalu ada pula situasi berbicara yang tergolong semi interaktif, misalnya dalam pidato di depan umum, kampanye, ceramah/ceramah, dan lain-lain, yang meskipun dilakukan secara tatap muka, namun berlangsung satu arah. Dalam situasi ini, audiens tidak dapat menyela pembicaraan, namun pembicara dapat melihat reaksi pendengar melalui ekspresi wajah dan bahasa tubuh.

Beberapa situasi berbicara dapat dianggap benar-benar non-interaktif jika percakapan berlangsung hanya dalam satu arah dan tidak melalui kontak tatap muka langsung, seperti berbicara di radio atau televisi. Pidato kenegaraan yang disiarkan melalui program radio atau televisi juga termasuk dalam kategori ini.

3) Membaca (*reading*)

Keterampilan membaca tergolong dalam keterampilan reseptif aktif. Kegiatan membaca dapat dikembangkan secara terpisah, terlepas dari keterampilan mendengarkan dan berbicara. Namun, dalam masyarakat dengan tradisi literasi yang kuat, keterampilan membaca seringkali dikembangkan secara terpadu dengan keterampilan mendengar dan berbicara.

Keterampilan membaca terbagi menjadi dua jenis, yaitu (a) membaca dasar dan (b) membaca lanjutan. Membaca dini ditandai dengan literasi, yaitu kemampuan mengenal simbol-simbol tertulis dan mampu mengucapkannya dengan benar. Pada tahap ini pemahaman isi bacaan belum jelas karena pembaca cenderung mengenali lambang bunyi bahasa. Dalam membaca tambahan, kemampuan membaca ditandai dengan kemampuan membaca ucapan. Artinya, pembaca tidak hanya dapat mengenali simbol-simbol tertulis dan mengucapkannya dengan lancar, namun juga dapat mengutip isi/makna dari apa yang dibacanya. Fokus membaca ekstensif terletak pada pemahaman isi bacaan, bahkan pada tingkat tinggi pun harus dibarengi dengan kecepatan membaca yang memadai.

4) Menulis (*writing*)

Keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif yang aktif. Keterampilan ini dianggap menempati hierarki yang paling canggih dan kompleks di antara jenis keterampilan berbahasa lainnya. Tindakan menulis lebih dari sekedar menyalin kata dan kalimat; melainkan mengungkapkan dan mengembangkan

pemikiran, gagasan, dan konsep dalam struktur tertulis yang teratur, logis, dan sistematis sehingga mudah dipahami pembaca.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dengan orang lain. Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembelajaran siswa di sekolah.

Sama seperti keterampilan membaca, keterampilan menulis dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu (a) keterampilan menulis pemula dan (b) keterampilan menulis tingkat lanjut. Menulis pendahuluan sebenarnya seperti melukis sebuah gambar. Pada tahap ini penulis tidak mengungkapkan gagasan melainkan hanya menggambar atau menyalin simbol-simbol visual/bunyi dari bahasa ke dalam simbol-simbol tulisan. Begitu masuk sekolah, siswa dilatih keterampilan awal menulis, proses pembelajaran ini seringkali dikoordinasikan dan diintegrasikan dengan kegiatan membaca awal. Kegiatan menulis yang sebenarnya merupakan suatu kegiatan curah pendapat, bertukar pikiran mengenai gagasan-gagasan yang diungkapkan secara tertulis melalui bahasa tulis.

Di Indonesia, bahasa Inggris hanya dipelajari di sekolah namun tidak dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Karena itulah Bahasa Inggris di Indonesia secara umum diajarkan sebagai bahasa asing. Istilah 'bahasa asing' dalam bidang pengajaran bahasa berbeda dengan 'bahasa kedua'. Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan sebagai alat komunikasi di negara tertentu di mana bahasa tersebut diajarkan. Sementara bahasa kedua adalah bahasa yang bukan bahasa utama namun menjadi salah satu bahasa yang digunakan secara umum di suatu negara. Hal ini jika dikembalikan lagi berdasarkan pengertian bahasa sebagai *System of communication in speech and writing used by people of a particular Country*. Maka, Status dari bahasa baik sebagai bahasa ibu, bahasa

kedua, maupun bahasa asing juga akan berdampak pada tujuan akan suatu bahasa itu untuk dipelajari⁴⁴.

B. Telaah Pustaka

Kajian pustaka merupakan penelitian terdahulu yang menjadi sumber referensi yang diperlukan bagi siapapun yang akan meneliti. Adanya penelitian sebelumnya menjadi bagian penting bagi peneliti sebagai pedoman dan inspirasi dalam melakukan penelitian.

Oleh sebab itu, terkait judul penelitian ini yakni “Pengaruh Manajemen *Bilingual Class* Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024” peneliti mengambil beberapa referensi, diantaranya:

Pertama, Oktavia Lendo dan Fachmi Tamzil, yang berjudul “*Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Bilingual Terhadap Kesempurnaan Komunikasi Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Budi Luhur Pondok Aren*”⁴⁵. Artikel dari Program Studi Manajemen Informatika Kesehatan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul. Artikel tersebut terpusat dengan metode kuantitatif lengkap dalam perhitungan seberapa efektif program pembelajaran *bilingual* untuk diterapkan di kelas 2. Keterkaitan antara artikel ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pada variabel X (manajemen *bilingual class*) atau meneliti tentang program pembelajaran *bilingual*. Namun yang membedakan adalah subjek dari penelitian yang diambil.

Kedua, Sisi Rahmah Liyanti dengan judul “*Efektivitas Penerapan Pendekatan Bilingual Pada Pemberdayaan Sekolah Dalam Pembelajaran Tema Ke-7 (Tematik) Di Kelas 1 Sdi Al-Syukro Universal Pamulang Tangerang*”⁴⁶. Skripsi dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Hasil dari penelitian tersebut adalah

⁴⁴ Maduwu.

⁴⁵ Lendo dan Tamzil, “Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Bilingual Terhadap Kesempurnaan Komunikasi Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Budi Luhur Pondok.”

⁴⁶ Sisi Rahmah Liyanti, “efektivitas penerapan pendekatan bilingual pada pemberdayaan sekolah dalam pembelajaran tema ke-7 (tematik) di kelas i sdi al-syukro universal pamulang tangerang selatan,” 13 September 2015, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/30782>.

belum efektifnya penerapan pendekatan *bilingual* pada pemberdayaan sekolah dalam pembelajaran TEMA ke-7 di kelas 1 SDI Al-Syukro Universal Pamulang Tangerang Selatan karena penerapan pendekatan *bilingual* masih sangat baru terfokus enam bulan terakhir, dan juga tenaga didik yang masih dalam tahap belajar dan masih banyak melakukan pelatihan. Keterkaitannya adalah masih sama membahas tentang program *bilingual*. Sedangkan yang membedakan adalah variabel Y (keterampilan berbahasa Inggris), dan subjek penelitian. Pada penelitian tersebut berfokus pada pemberdayaan sekolah dalam pembelajaran TEMATIK.

Ketiga, Iis Istianah yang berjudul “*Proses Perencanaan Program Bilingual di SMP Bhakti Mulia 400*”⁴⁷. Skripsi dari jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dari penelitian tersebut menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Mendapatkan hasil yang cukup baik dalam penelitian tersebut. Keterkaitannya adalah sama halnya dengan persamaan di atas yaitu tentang program *bilingual*. Yang membedakan adalah jenis pendekatan yang diambil.

Keempat, Fitrianiingsih yang berjudul “*Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas IX di SMPN 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*”⁴⁸. Skripsi dari jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dari penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *ex post facto*, dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut terdapat pengaruh yang positif dari manajemen perpustakaan terhadap keterampilan siswa kelas IX SMPN 1 Rawalo. Keterkaitannya adalah variabel x yang sama-sama menggunakan manajemen. Sedangkan yang membedakan adalah analisis pengujian data yang berbeda.

⁴⁷ Istianah, “Proses Perencanaan Program Bilingual di Smp Bakti Mulya 400.”

⁴⁸ Fitrianiingsih, “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Ix Di Smpn 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” (Purwokerto, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022).

Kelima, Ahmad Wahyudin yang berjudul “Bilingualisme: Konsep dan Pengaruhnya Terhadap Individu”⁴⁹. Jurnal dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta. Menyatakan bahwa ada pengaruh antara bilingualisme terhadap individu. Kajian ini menunjukkan bahwa mereka yang menguasai lebih dari satu bahasa mempunyai sel-sel kelabu lebih banyak dibandingkan yang hanya mempunyai satu bahasa. Menguasai bahasa lebih dari satu bisa menguntungkan dan juga ternyata baik untuk kondisi fisik dan kemampuan kinerja otak.

C. Kerangka Berpikir

Di era globalisasi, dunia internasional dituntut untuk meningkatkan sumber daya manusia pada setiap negara, termasuk Indonesia. Ini untuk persaingan global yang tak terhindarkan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu dan mutu pendidikan. Sebagaimana dibahas dalam teori di atas, salah satu upaya penerapan pendidikan sekolah adalah dengan menerapkan sistem *bilingual class* di sekolah. Hal inilah yang menjadi dasar kemajuan bangsa di era globalisasi dan kemampuan penguasaan bahasa internasional. Dengan adanya pembelajaran bilingual, pembelajaran seperti itu harus diharapkan karena merupakan salah satu strategi yang menjanjikan untuk dapat menghadapi persaingan global. Namun, implementasinya tergantung pada efek pembelajarannya. Efektivitas pembelajaran sangat tergantung pada bagaimana guru mengajar dan mengontrol kelas, bagaimana guru menggunakan strategi dan media yang digunakan untuk siswanya.

Bilingual Class merupakan program yang sudah diterapkan di MI Muhammadiyah Patikraja sejak tahun 2018. Agar pembelajaran *bilingual class* dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan, maka perlu diciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan menarik. Dengan adanya program tersebut, peneliti ingin mengetahui apakah

⁴⁹ Ahmad Wahyudin, “Bilingualisme: Konsep Dan Pengaruhnya Terhadap Individu,” t.t.

manajemen *bilingual class* berpengaruh dalam keterampilan bahasa inggris siswa atau tidak.



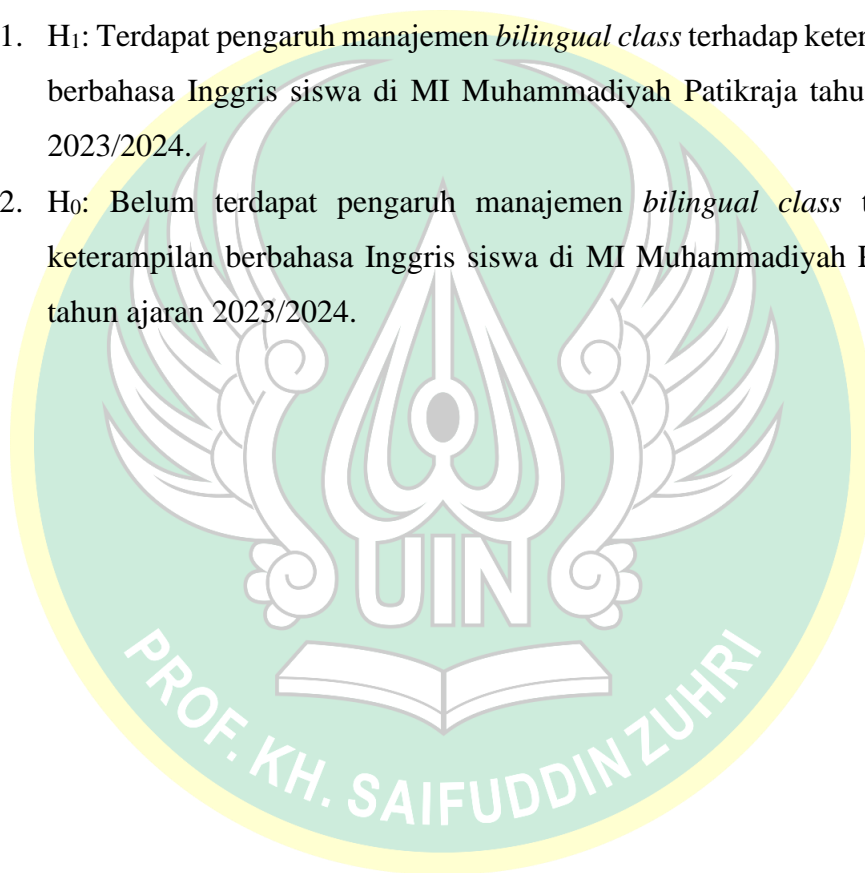
Gambar Bagan 2.2
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara. Dikatakan demikian karena jawaban tersebut masih didasarkan pada teoritis belum dengan fakta-fakta empiris yang didapatkan ketika data sudah dikumpulkan. Maka dari itu, dugaan tersebut masih perlu di buktikan kebenarannya⁵⁰. Berdasarkan pada kajian pustaka dan paradigma di atas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah

1. H₁: Terdapat pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja tahun ajaran 2023/2024.
2. H₀: Belum terdapat pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja tahun ajaran 2023/2024.



⁵⁰ Sugiyono Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 23 (Bandung: Alfabeta Cv, 2016).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode *ex-post facto*. Metode *ex-post facto* merupakan penelitian hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan, dan peristiwa yang telah dilaksanakan. Adanya hubungan sebab-akibat didasarkan pada kajian teoritis bahwa suatu variabel disebabkan atau dimotivasi oleh variabel tertentu⁵¹.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi dimana penelitian dilaksanakan. Pemilihan dan penetapan lokasi penelitian merupakan tahap penting dalam memulai suatu penelitian, karena dengan begitu subjek dan objek serta tujuan sudah dirancang dan ditetapkan diawal sehingga akan mempermudah penulis untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di sebuah lembaga pendidikan tepatnya di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja yang terletak di kabupaten Banyumas, di Jalan Raya Patikraja-Banyumas No. 9, Patikraja, Kecamatan Patikraja, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53171. Dengan luas tanah keseluruhan 1.917 M² dan status tanah adalah wakaf. Pemilihan tempat di MI Muhammadiyah Patikraja ini didasari atas beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. peneliti tertarik dengan sekolah ini yang telah membuat program unggulan kelas bilingual atau *bilingual class* yang mempunyai

⁵¹ Baso Intang Sappaile, "Konsep Penelitian Ex-Post Facto," *Jurnal Pendidikan Matematika* 1 Nomor 2 (2010).

- tujuan untuk mengikuti perkembangan zaman, dimana bahasa Inggris ini sudah sangat dibutuhkan dimana saja, maka dari itu sedini mungkin sudah diajarkan untuk bisa berbahasa Inggris.
- b. Ketersediaan MI Muhammadiyah Patikraja untuk dijadikan tempat penelitian khususnya pada kelas 6 bilingual.
 - c. Peneliti memahami dan mengetahui lokasi penelitian sehingga mempermudah penelitian.
 - d. Belum ada penelitian sebelumnya terkait dengan manajemen bilingual terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa kelas 6 di MI Muhammadiyah Patikraja.
 - e. Sekolah-sekolah dasar yang berada di kecamatan Patikraja hanya di MI Muhammadiyah Patikraja yang baru menerapkan program *bilingual class* ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Uraian Waktu Penelitian

Waktu	Kegiatan
26 November - 27 Desember 2022	Observasi pendahuluan dan penyusunan proposal
13 Januari 2023	Seminar proposal
12 - 31 Oktober 2023	Pelaksanaan penelitian

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area umum dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah diidentifikasi oleh

peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁵². Penelitian ini yang menjadi populasi ialah seluruh siswa kelas 6 dan tenaga pendidik MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024. Adapun distribusinya sebagai berikut:

Tabel 3.2

Data Jumlah Siswa Kelas 6

MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024

No	Kelas	Jumlah
1.	6A	17
2.	6B	17
	Jumlah	34

Tabel 3.3

Data Tenaga Pendidik

MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	Status
1.	KY	Kepala Sekolah
2.	MI	Guru
3.	ANC	Guru
4.	BN	Guru
5.	RAA	Guru
6.	PS	Guru
7.	SG	Guru
8.	KW	Guru
9.	LH	Guru
10.	AP	Guru
11.	TR	Guru
12.	SE	Guru
13.	RL	Guru

⁵² Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015).

14.	BD	Guru
15.	AR	Guru
16.	DAM	Guru
17.	RAR	Guru
18.	SJ	Guru

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut⁵³. Karena populasi yang terdapat dalam penelitian ini tidak terlalu besar dan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya kesalahan generalisasi maka peneliti mengambil seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian atau menggunakan teknik sampel jenuh yaitu berjumlah 52 diantaranya 34 siswa kelas 6 dan 18 tenaga pendidik MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Objek itulah yang akan dipelajari yang hasilnya nanti akan ditarik menjadi kesimpulan. Variabel penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Variabel independent atau bebas, yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependent⁵⁴. Variabel disini disimbolkan dengan huruf

⁵³ Siyoto dan Sodik.

⁵⁴ Siyoto dan Sodik.

X sehingga disebut dengan variabel X. Dan variabel X pada penelitian ini adalah “Manajemen *Bilingual Class*”.

2. Variabel dependent atau terikat, yaitu variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi adanya variabel independent (variabel bebas). Atau disebutkan juga bahwa yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Besarnya efek tersebut diamati dari ada-tidaknya, timbul-hilangnya, membesar-mengecilnya, atau berubahnya variasi yang tampak sebagai akibat perubahan pada variabel lain ⁵⁵. Variabel ini disimbolkan dengan huruf Y sehingga disebut dengan variabel Y. Variabel Y pada penelitian ini adalah “Keterampilan Berbahasa Inggris”.

Gambar 3.1

Paradigma Sederhana



Keterangan:

X : Manajemen *Bilingual Class*

Y : Keterampilan Berbahasa Inggris

⁵⁵ Izzuddin Musthafa, dkk, “Metodologi penelitian bahasa Arab : konsep dasar strategi metode teknik /,” Februari 2018, <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1134198>.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Indikator Manajemen *Bilingual Class* (X)

No	Variabel	Indikator	Nomer	
			Positif	Negatif
1	Manajemen <i>Bilingual Class</i>			
	a. Perencanaan	1) Menentukan tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan <i>Bilingual Class</i> , 2) Perencanaan sarana dan prasarana, 3) Perencanaan anggaran, 4) Perencanaan tenaga pendidik	1, 2, 3 4 5 6, 7	
	b. Pelaksanaan	1) Implementasi <i>Bilingual Class</i> , 2) Koleksi bahan ajar 3) Tenaga pendidik	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16 17, 18	
	c. Evaluasi	1) Evaluasi pada pengelolaan 2) Evaluasi pada tujuan <i>Bilingual</i>	19 20	

Tabel 3.5
Kisi-kisi Indikator Keterampilan Berbahasa Inggris (Y)

No	Variabel	Indikator	Nomer	
			Positif	Negatif
2	Keterampilan Berbahasa Inggris			
	a. Keterampilan Berbahasa Inggris Membaca	1) Mengakses dan mengambil informasi dari teks, 2) Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca, 3) Merefleksi dan mengevaluasi teks.	1, 3, 5 6, 7	2, 4, 8
	b. Keterampilan Berbahasa Inggris Menulis	1) Pentingnya menulis dalam bahasa Inggris 2) Menyusun laporan percobaan secara lisan maupun tulisan 3) Menyusun kosakata baru 4) Dapat memahami kata, frasa, dan kalimat bahasa Inggris	9 14, 15, 16 12, 13 11	10
	c. Keterampilan Berbahasa Inggris (Menggunakan Metode <i>Bilingual Class</i>)	1) Metode <i>Bilingual Class</i>	17, 20	18, 19

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada berbagai metode dan sumber dalam pengumpulan data. Dari segi metode dan teknik pengumpulan data, terdapat beberapa teknik, antara lain teknik wawancara, teknik angket (kuesioner), observasi, dan teknik yang menggabungkan ketiganya⁵⁶. Kemudian, teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah salah satu alat penelitian, dan terdiri dari serangkaian pertanyaan dan aspek lain dari meminta informasi untuk mengumpulkan informasi dari orang-orang yang bersangkutan, dan meskipun kuesioner sering dirancang untuk analisis statistik dari jawaban, ini tidak selalu demikian, dan ide kuesioner adalah penemuan Sir Francis Galton.

Metode angket pada penelitian ini merupakan metode pengumpulan data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan Berbahasa Inggris Siswa di MI Muhammadiyah Patikraja. Dalam pelaksanaan angket ini, siswa diberikan pertanyaan tertulis yang terikat dan terstruktur dengan jawaban yang sudah disiapkan. Nantinya, responden tinggal memiliki jawaban yang telah disiapkan. Hal ini memudahkan untuk memeriksa dan menganalisis jawaban yang ada. Angket pada penelitian ini terdiri dari dua macam yang mencakup variabel X yaitu manajemen *bilingual class* dan variabel Y yaitu keterampilan berbahasa Inggris. Angket berupa pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden. Adapun bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan skala likert yang berbentuk checklist. Skala likert ini mengharuskan responden menjawab dengan jawaban alternatif yang berupa kata Sangat Setuju/sering (SS), Setuju/Sering (S), Tidak Setuju/ Kadang-

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

kadang (TS/KD), dan Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah (STS/TP). Masing-masing jawaban memiliki skor antara satu sampai empat. Berikut penilaian angket skala likert:

Tabel 3.6
Skala Penilaian Angket

Positif		Negatif	
Jawaban	Skor	Jawaban	Skor
Sangat Setuju/Selalu (SS/SL)	4	Sangat Setuju/Selalu (SS/SL)	1
Setuju/Sering (S)	3	Setuju/Sering(S)	2
Tidak Setuju/Kadang-kadang (TS)	2	Tidak Setuju/Kadang-kadang (TS)	3
Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah (STS)	1	Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah (STS)	4

Dengan begitu, instrumen tersebut perlu dianalisis untuk mendapatkan instrumen yang kuat dan valid sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang dikehendaki. Oleh sebab itu, terdapat uji analisis instrumen:

a. Validitas instrumen

Validitas adalah keakuratan data yang dihasilkan dalam penelitian. Atau dengan kata lain ketepatan suatu instrumen dalam pengukuran⁵⁷. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan guna memperoleh data itu valid. Artinya instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas tersebut dibagi menjadi tiga, yaitu validitas isi,

⁵⁷ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi* (Cilacap: Ihya Media, 2019).

validitas konstruk, dan validitas kriteria⁵⁸. Dalam hal ini, validitas isi digunakan dalam penelitian ini yang dijabarkan sebagai berikut:

Validitas isi ini menggunakan pendapat ahli atau *expert judgement*. Dalam hal ini, setelah alat ukur dikonstruksi atas dasar teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan kepada ahlinya atau *expert judgement*. Konsultasi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan dosen atau pakar ahli manajemen yang selanjutnya hasil konsultasi ini digunakan sebagai masukan untuk melengkapi dan menyempurnakan instrumen sehingga pengambilan data layak dilakukan.

b. Uji Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dengan kata lain, uji reliabilitas adalah uji instrumen untuk mengetahui instrumen yang dibuat cukup dipercaya atau tidak⁵⁹.

Pada penelitian ini, peneliti tidak menggunakan uji reliabilitas dikarenakan ada beberapa hal, diantaranya adalah:

- 1) Uji reliabilitas dilakukan jika suatu data terdapat pembanding.
- 2) Uji reliabilitas dilakukan jika terdapat uji coba instrument.
- 3) Uji reliabilitas dilakukan jika terdapat data empiris.

Dari ketiga poin yang sudah dicantumkan di atas, penelitian ini tidak memenuhi ketiga hal tersebut, sehingga peneliti tidak melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini.

⁵⁸ Nurul Mukhlisa, "Validitas Tes," *Juara SD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Volume 2 Nomor 1 (Maret 2023).

⁵⁹ Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara satu orang dengan orang lain atau seorang individu dengan sekelompok individu untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas, tidak dibatasi atau diarahkan, terbatas pada sejumlah pertanyaan tertentu⁶⁰. Wawancara dibagi menjadi dua, yakni:

- a. Wawancara bebas atau tidak terstruktur, artinya penjawab atau responden diperkenankan untuk memberikan jawaban secara bebas tanpa diberikan batasan oleh pewawancara.
- b. Wawancara terpimpin atau terstruktur, dimana pewawancara telah menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu untuk mengiringi penjawab pada informasi yang diinginkan.

Dalam teknik wawancara pada penelitian ini digunakan untuk menggali data lebih dalam mengenai manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa. Artinya, peneliti hanya fokus kepada teknik kuesioner saja.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Kegiatan analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi data variabel seluruh responden, penyajian data setiap variabel yang diteliti, pencatatan hasil, perhitungan untuk menjawab bentuk masalah dan melakukan perhitungan yang disarankan untuk menguji hipotesis⁶¹.

Teknik analisis uji T digunakan dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk menguji variabel yang ada dengan cara mengubah data dari angket yang telah diisi oleh responden menjadi data numerik/kuantitatif dan menganalisisnya dengan menggunakan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

⁶¹ Sugiyono.

statistik. Namun, sebelum dilakukan analisis uji T, perlu dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Analisis tentang distribusi normal merupakan analisis pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah suatu Teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Jika sdari hasil analisis ternyata data tidak berdistribusi normal, dapat digunakan beberapa Teknik analisis statistika nonparametric sebagai alternatif. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data, yaitu uji normalitas Lilliefors, uji normalitas galat taksiran dengan uji Lilliefors, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas Chi-Square, dan uji normalitas dengan Q-Q Plot. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas adalah:

Jika signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel dari Populasi tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka data sampel dari populasi tersebut tidak berdistribusi normal⁶².

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji ini juga digunakan sebagai pedoman untuk menentukan keputusan uji statistik mana yang harus diambil. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova⁶³.

⁶² Cruisietta Kaylana Setiawan, "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo)," *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10 Nomor 1 (2020).

⁶³ Satria Artha Pratama dan Rita Intan Permatasari, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M-Progress* Volume 11 No 1 (Januari 2021).

Dasar dalam pengambil keputusan uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai Sig > 0,05, maka varians dari dua kelompok sampel data dikatakan sama atau homogen.
- b. Jika nilai Sig < 0,05, maka varians dari dua kelompok sampel data dikatakan tidak sama atau tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat dilakukan, kemudian dilakukan analisis hipotesis untuk menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya yang berkaitan dengan manajemen bilingual dan keterampilan berbahasa Inggris. Analisis yang digunakan adalah menggunakan uji T (Parsial). Variabel yang digunakan yaitu variabel independen yang dilambangkan dengan X, dan variabel dependen yang dilambangkan dengan Y.

Penelitian ini dilakukan uji hipotesis dengan hipotesis berikut:

- a) H_1 : Terdapat pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja tahun ajaran 2023/2024.
- b) H_0 : Belum terdapat pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja tahun ajaran 2023/2024.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji T adalah:

- a. Jika nilai Sig < 0,05, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- b. Jika nilai Sig > 0,05, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Dalam bab ini penulis menyajikan data-data yang penulis gunakan dalam penyusunan skripsi dengan tujuan agar dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Dalam penyajian data ini penulis menggunakan *Microsoft Excel* dan program *IBM SPSS Statistic 23*.

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengisi angket Manajemen Bilingual sebanyak 20 butir pertanyaan yang diisi oleh responden atau guru MI Muhammadiyah Patikraja dan angket Keterampilan Berbahasa Inggris sebanyak 20 butir pertanyaan yang diisi oleh responden atau siswa kelas VI A dan B MI Muhammadiyah Patikraja.

Dalam pembahasan hasil penelitian akan menggunakan data kuantitatif yang diolah berbentuk angka dan skor yang kemudian ditafsirkan secara kualitatif. Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini adalah data Manajemen Bilingual dan keterampilan Berbahasa Inggris. Berikut akan dijelaskan secara rinci mengenai deskripsi dan hasil penelitian untuk masing-masing variabel.

1. Deskripsi Hasil Angket Manajemen *Bilingual Class*

Deskripsi analisis variabel dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23* sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Statistik Manajemen Bilingual

		Descriptive Statistics					
	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Manajemen_Bilingual	18	22	58	80	1294	71.89	7.490
Valid N (listwise)	18						

Keterangan:

N = Jumlah Responden

Min = Nilai Minimal

Max = Nilai Maksimal

Sum = Total Nilai

Mean = Nilai Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas, Manajemen Bilingual mempunyai jumlah responden penelitian sebanyak 18. Dari 18 responden tersebut, diperoleh hasil yaitu nilai minimum sebesar 58, nilai maximum sebesar 80. Total nilai dari angket ini adalah 1294 dengan nilai rata-rata/mean sebesar 71,89 dan standar deviasinya sebesar 7,490. Sedangkan untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing jawaban responden, dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.2
Frekuensi Jawaban Angket Manajemen *Bilingual Class*

Nomor Soal	Frekuensi				Total
	SS/SL	S/SR	TS/KD	STS/TP	
1	14	4	0	0	18
2	13	5	0	0	18
3	11	5	2	0	18
4	9	9	0	0	18
5	11	7	0	0	18
6	14	4	0	0	18
7	14	4	0	0	18
8	13	5	0	0	18
9	10	8	0	0	18
10	9	9	0	0	18
11	11	5	2	0	18
12	7	9	2	0	18
13	16	2	0	0	18
14	14	4	0	0	18
15	5	11	2	0	18
16	13	4	1	0	18
17	14	4	0	0	18
18	12	6	0	0	18
19	5	11	2	0	18
20	10	8	0	0	18
TOTAL	225	124	11	0	360

Keterangan:

SS/SL = Sangat Setuju/Selalu

S/SR = Setuju/Sering

TS/KD = Tidak Setuju/Kadang-kadang

STS/TP = Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah

Dari data tersebut di atas dapat dianalisa bahwa presentasi dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

$$\text{SS/SL} = \frac{225}{360} \times 100\% = 63\%$$

$$\text{S/SR} = \frac{124}{360} \times 100\% = 34\%$$

$$\text{TS/KD} = \frac{11}{360} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{STS/TP} = \frac{0}{360} \times 100\% = 0\%$$

Dari keterangan di atas, diperoleh data bahwa responden yang menjawab jawaban SS/SL (sangat setuju/selalu) sebesar 63%, responden yang menjawab S/SR (setuju/sering) sebesar 34%, responden yang menjawab TS/KD (tidak setuju/kadang-kadang) sebesar 3%, dan responden yang menjawab STS/TP (sangat tidak setuju/tidak pernah) sebanyak 0%. Kategori dari hasil angket manajemen *bilingual class* dapat peneliti ambil dengan menggunakan cara berikut:

- a. Menentukan skor tertinggi

Skor tertinggi = jumlah butir soal x skor maksimal butir soal

- b. Menentukan skor terendah

Skor terendah = jumlah butir soal x skor minimal tiap butir soal

- c. Menentukan selisih skor

Selisih skor = skor tertinggi - skor terendah

- d. Membuat kategori

Kategori yang digunakan berjumlah 4 yaitu sangat rendah, rendah, sedang, dan tinggi.

- e. Rentang setiap kriteria

$$\text{Rentang nilai} = \frac{\text{selisih skor}}{\text{jumlah kriteria penilaian}}$$

Pada angket manajemen *bilingual class*, skor maksimal tiap butir soal adalah 4 dan skor minimal pada tiap butir soal adalah 1. Berikut ini adalah data hasil perhitungan rentang instrumen angket manajemen *bilingual*:

- 1) Skor tertinggi = $20 \times 4 = 80$
- 2) Skor terendah = $20 \times 1 = 20$
- 3) Selisih skor = $80 - 20 = 60$
- 4) Jumlah kategori = 4
- 5) Rentang nilai = $\frac{60}{4} = 15$

Dari hasil perhitungan rentang di atas, selanjutnya dibuat dengan menggunakan tabel berikut:

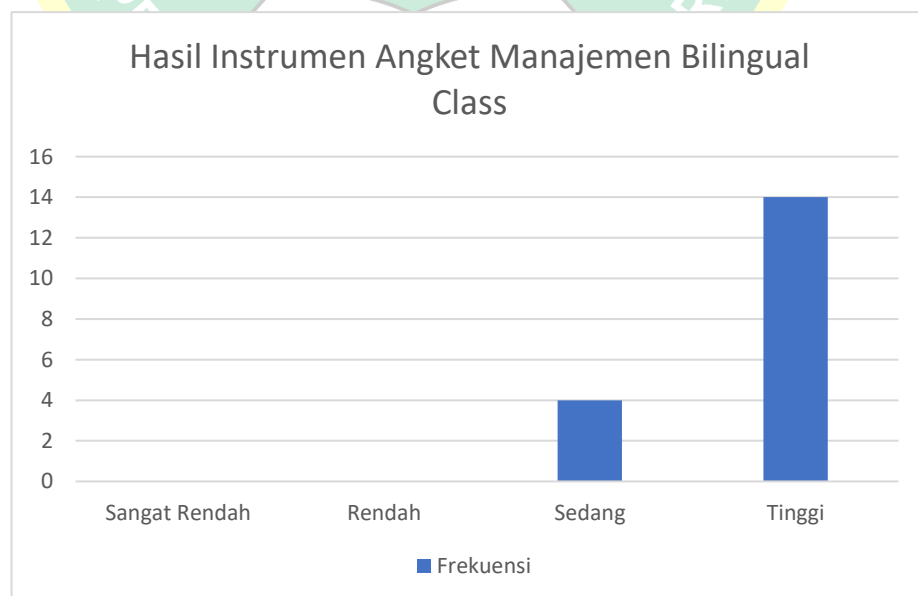
Tabel 4.3

Kriteria Penilaian Angket Manajemen *Bilingual Class*

No.	Kelas interval	Kategori
1.	20 – 35	Sangat Rendah
2.	36 – 51	Rendah
3.	52 – 67	Sedang
4.	68 – 83	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh dari 18 responden, terdapat 4 responden yang menilai manajemen *bilingual class* sedang dan 14 responden yang menilai manajemen *bilingual class* tinggi.

Gambar 4.1 Hasil Instrumen Angket Manajemen *Bilingual Class*



2. Deskripsi Hasil Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

Deskripsi analisis variabel dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23* sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Statistik Keterampilan Berbahasa Inggris

Descriptive Statistics							
	N	Range	Mini mum	Maxi mum	Sum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan_Berbahasa_Inggris	34	17	49	66	1983	58.32	4.290
Valid N (listwise)	34						

Keterangan:

N = Jumlah Responden

Min = Nilai Minimal

Max = Nilai Maksimal

Sum = Total Nilai

Mean = Nilai Rata-rata

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan tabel di atas, Keterampilan Berbahasa Inggris mempunyai jumlah responden penelitian sebanyak 34. Dari 34 responden tersebut, diperoleh hasil yaitu nilai minimum sebesar 49, nilai maximum sebesar 66. Total nilai dari angket ini adalah 1983 dengan nilai rata-rata/mean sebesar 58,32 dan standar deviasinya sebesar 4,290. Sedangkan untuk mengetahui frekuensi dari masing-masing jawaban responden, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Frekuensi Jawaban Angket keterampilan Berbahasa Inggris

Nomor Soal	Frekuensi				Total
	SS/SL	S/SR	TS/KD	STS/TP	
1	1	4	29	0	34
2	1	4	23	6	34
3	22	12	0	0	34
4	4	11	19	0	34
5	7	14	13	0	34
6	4	11	17	2	34
7	18	12	4	0	34
8	16	13	5	0	34
9	17	12	5	0	34
10	5	14	15	0	34
11	14	19	1	0	34
12	6	15	9	4	34
13	8	21	4	1	34
14	1	12	18	3	34
15	3	6	16	9	34
16	3	18	9	4	34
17	14	20	0	0	34
18	20	9	4	1	34
19	18	13	0	3	34
20	19	14	1	0	34
TOTAL	201	254	192	33	680

Keterangan:

SS/SL = Sangat Setuju/Selalu

S/SR = Setuju/Sering

TS/KD = Tidak Setuju/Kadang-kadang

STS/TP = Sangat Tidak Setuju/ Tidak Pernah

Dari data tersebut di atas dapat dianalisa bahwa presentasi dari masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

$$SS/SL = \frac{201}{680} \times 100\% = 30\%$$

$$S/SR = \frac{254}{680} \times 100\% = 37\%$$

$$TS/KD = \frac{192}{680} \times 100\% = 28\%$$

$$STS/TP = \frac{33}{680} \times 100\% = 5\%$$

Berikut ini adalah data hasil perhitungan rentang instrumen angket keterampilan berbahasa Inggris :

- 1) Skor tertinggi = $20 \times 4 = 80$
- 2) Skor terendah = $20 \times 1 = 20$
- 3) Selisih skor = $80 - 20 = 60$
- 4) Jumlah kategori = 4
- 5) Rentang nilai = $\frac{60}{4} = 15$

Dari hasil perhitungan rentang di atas, selanjutnya dibuat dengan menggunakan tabel berikut:

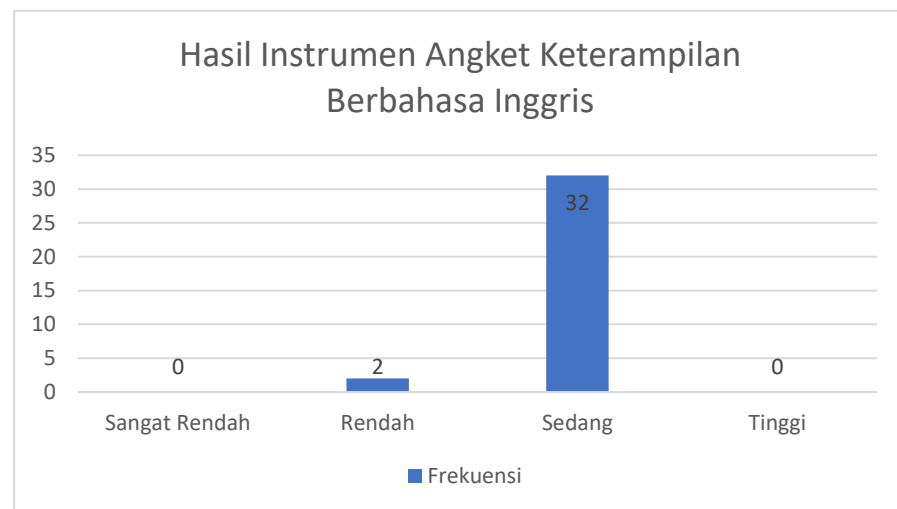
Tabel 4.6

Kriteria Penilaian Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

No	Kelas interval	Kategori
1.	20 – 35	Sangat Rendah
2.	36 – 51	Rendah
3.	52 – 67	Sedang
4.	68 – 83	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh dari 34 responden, terdapat 2 responden yang menilai manajemen *bilingual class* rendah dan 32 responden yang menilai manajemen *bilingual class* tinggi.

Gambar 4.2 Hasil Instrumen Angket Keterampilan Berbahasa Inggris



B. Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Analisis tentang distribusi normal merupakan analisis pendahuluan dan menjadi prasyarat apakah suatu Teknik analisis statistika dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Jika dari hasil analisis ternyata data tidak berdistribusi normal, dapat digunakan beberapa Teknik analisis statistika nonparametric sebagai alternatif. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data, yaitu uji normalitas Lilliefors, uji normalitas galat taksiran dengan uji Lilliefors, uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas Chi-Square, dan uji normalitas dengan Q-Q Plot. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) > 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) < 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Manajemen Bilingual	Keterampilan Berbahasa Inggris
N		18	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	71.89	58.32
	Std. Deviation	7.490	4.290
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.226	.116
	Positive	.166	.092
	Negative	-.226	-.116
Test Statistic		.226	.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.016 ^c	.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.275	.707
Point Probability		.000	.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil uji normalitas di atas diketahui bahwa nilai signifikansi adalah $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Uji ini juga digunakan sebagai pedoman untuk menentukan keputusan uji statistik mana yang harus diambil. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini

dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test dan Anova. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistic parametrik (misalnya uji t, Anava, Anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Ada beberapa rumus yang bisa digunakan untuk uji homogenitas variansi diantaranya : uji Harley, uji Cohran, uji Levene, dan uji Bartlett.

Dasar dalam pengambil keputusan uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai Sig > 0,05, maka varians dari dua kelompok sampel data dikatakan sama atau homogen.
- 2) Jika nilai Sig < 0,05, maka varians dari dua kelompok sampel data dikatakan tidak sama atau tidak homogen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan Berbahasa Inggris

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.814	4	8	.551

Berdasarkan output pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig yakni 0,551. Artinya nilai $0,551 > 0,05$ dikatakan bahwa data tersebut tergolong dalam varians yang sama atau homogen.

2. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan adalah menggunakan uji T (Parsial) karena data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Variabel yang digunakan yaitu variabel independen yang dilambangkan dengan X, dan variabel dependen yang dilambangkan dengan Y. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang sudah dicantumkan di bab kedua, yaitu:

- a. H_1 : Terdapat pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja tahun ajaran 2023/2024.
- b. H_0 : Belum terdapat pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja tahun ajaran 2023/2024.

Kemudian dasar pengambilan keputusan uji T adalah:

- 1) Jika nilai Sig $< 0,05$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent atau H_1 diterima, H_0 ditolak.
- 2) Jika nilai Sig $> 0,05$, maka variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent atau H_1 ditolak, H_0 diterima.

Tabel 4.9
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72.340	10.728		6.743	.000
Manajemen Bilingual	-.198	.148	-.316	-1.333	.201

a. Dependent Variable: Keterampilan Berbahasa Inggris

Pada output di atas menunjukkan bahwa nilai Sig 0,201. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka H_1 ditolak dan H_0 diterima atau variabel independen belum berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

Jadi, kesimpulan dari data di atas tersebut adalah belum terdapat pengaruh manajemen bilingual terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024. Dalam hal ini, bahwa belum adanya pengaruh dari manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024 tersebut memiliki beberapa faktor, diantaranya:

- a. Program *Bilingual Class* didirikan pada tahun 2018 yang masih tergolong baru,
- b. Belum memiliki kurikulum secara resmi karena masih dari sekolah sendiri yang membuat,
- c. Kondisi siswanya yang masih menerapkan penggunaan bahasa Inggris hanya di kelas saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris saja, di luar kelas seperti area sekolah dan atau di rumah tidak menggunakan bahasa Inggris.

- d. Buku-buku bahasa Inggris yang masih kurang untuk pembelajaran program *bilingual class*.
- e. Keterbatasan tenaga pendidik hanya 3 guru yang mengajar *bilingual class*.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024. Populasi dan sampel penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 6 bilingual MI Muhammadiyah Patikraja yang berjumlah 34 siswa dan tenaga pendidik MI Muhammadiyah Patikraja yang berjumlah 18 orang.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 pertanyaan untuk variabel manajemen *bilingual class* yang diisi oleh tenaga pendidik yang berjumlah 18 orang dan 20 pertanyaan untuk variabel keterampilan berbahasa Inggris yang diisi oleh siswa kelas 6 bilingual. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dan homogenitas adalah salah satu syarat analisis bagi pengguna statistik parametrik, selain itu juga untuk memastikan bahwa sebaran data memiliki distribusi normal dan homogen.

Pada hasil data uji normalitas yang dilakukan dengan bantuan IBM SPSS 23 diperoleh bahwa data berdistribusi normal. Hal ini bisa dilihat dengan nilai signifikansi dari tabel 4.4 *One Sample Kolmogorov-Smirnov test* yang menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,200. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya analisis uji prasyarat yang kedua adalah uji homogenitas. Pada uji homogenitas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

Hal ini bisa dilihat dengan nilai signifikansi dari tabel 4.5 *test of Homogeneity Variances* yang menunjukkan nilai signifikansinya sebesar 0,551. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

Setelah mengetahui data tersebut berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti melakukan uji selanjutnya untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang signifikansi dari manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa dengan menggunakan uji T. Dengan bantuan IBM SPSS 23 uji T memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,201 > 0,05$. Artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka bisa disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, sehingga belum terdapat pengaruh secara signifikan dari manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024.

Dalam hal ini, bahwa belum adanya pengaruh dari manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan berbahasa Inggris siswa di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024 tersebut memiliki beberapa faktor, diantaranya:

1. Program *Bilingual Class* didirikan pada tahun 2018 yang masih tergolong baru,
2. Belum memiliki kurikulum secara resmi karena masih dari sekolah sendiri yang membuat,
3. Kondisi siswanya yang masih menerapkan penggunaan bahasa Inggris hanya di kelas saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris saja, di luar kelas seperti area sekolah dan atau di rumah tidak menggunakan bahasa Inggris.
4. Buku-buku bahasa Inggris yang masih kurang untuk pembelajaran program *bilingual class*.
5. Keterbatasan tenaga pendidik hanya 3 guru yang mengajar *bilingual class*.

Seperti yang sudah dipaparkan pada bab 2 mengenai penelitian lain yang serupa yaitu tentang penerapan pendekatan *bilingual* pada

pemberdayaan sekolah dalam pembelajaran Tema ke-7 di kelas 1 SD Al-Syukro Universal Pamulang Tangerang dinyatakan belum berhasil. Dikarenakan penerapan bilingual masih sangat baru yakni, terfokus enam bulan terakhir, dan juga tenaga pendidik yang masih dalam tahap belajar dan masih banyak melakukan pelatihan⁶⁴. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan alasan yang sudah dijelaskan di atas.

Kemudian, jurnal tentang Bilingualisme: konsep dan pengaruhnya terhadap individu⁶⁵. Menyatakan bahwa ada pengaruh antara bilingualisme terhadap individu. Pengaruhnya mencakup bidang kognitif, penampilan kognitif, dan penampilan akademik. Kajian ini menunjukkan bahwa mereka yang menguasai bahasa lebih dari satu (*bilingual*) mempunyai sel-sel kelabu lebih banyak dibandingkan yang hanya mempunyai satu bahasa. Menguasai bahasa lebih dari satu bisa menguntungkan dan juga ternyata baik untuk kondisi fisik dan kemampuan kinerja otak. Walaupun dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel tersebut, program *bilingual class* sudah bagus diterapkan pada anak usia dini yakni pada sekolah dasar. Hanya saja program ini perlu adanya peningkatan untuk bisa mewujudkan keterampilan berbahasa Inggris yang lebih bermutu.

Penelitian lain yang ketiga yaitu tentang pengaruh manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa kelas IX di SMPN Rawalo⁶⁶. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, yang mana terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen perpustakaan terhadap keterampilan literasi siswa. Manajemen bilingual pada bagian pelaksanaan yang isinya adalah tentang koleksi bahan ajar masih tergolong kurang, karena untuk pembelian 1 buku

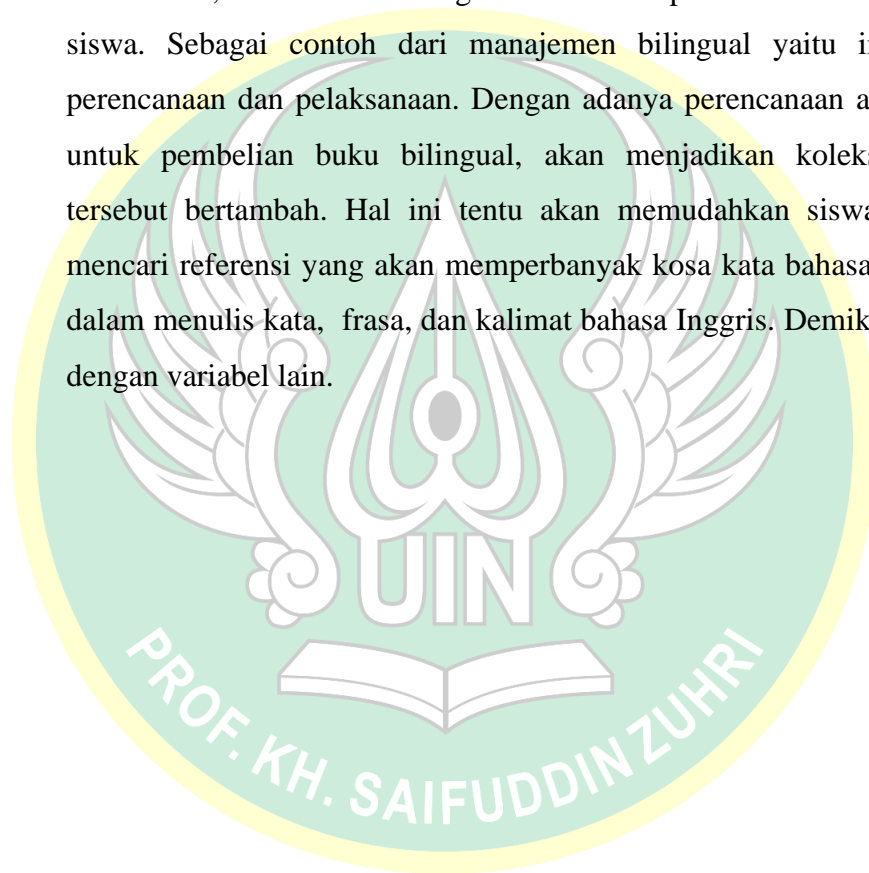
⁶⁴ Liyanti, "efektivitas penerapan pendekatan bilingual pada pemberdayaan sekolah dalam pembelajaran tema ke-7 (tematik) di kelas i sdi al-syukro universal pamulang tangerang selatan."

⁶⁵ Wahyudin, "Bilingualisme: Konsep Dan Pengaruhnya Terhadap Individu."

⁶⁶ Fitrianiingsih, "Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Ix Di Smpn 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas."

bahasa Inggris berbasis bilingual cukup mahal. Hal ini jika manajemen bilingual sudah tergolong baik akan ada peningkatan keterampilan berbahasa Inggris yang baik pula. Sama seperti penelitian lain ini, manajemen perpustakaan yang baik akan menjadikan keterampilan literasi meningkat.

Manajemen bilingual adalah kegiatan pengelolaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Manajemen bilingual yang belum baik, tidak akan meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Sebagai contoh dari manajemen bilingual yaitu indikator perencanaan dan pelaksanaan. Dengan adanya perencanaan anggaran untuk pembelian buku bilingual, akan menjadikan koleksi buku tersebut bertambah. Hal ini tentu akan memudahkan siswa dalam mencari referensi yang akan memperbanyak kosa kata bahasa Inggris dalam menulis kata, frasa, dan kalimat bahasa Inggris. Demikian juga dengan variabel lain.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil dari penelitian dan analisis yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh Manajemen *Bilingual Class* Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024, disimpulkan bahwa belum terdapat pengaruh secara signifikan dari manajemen *bilingual class* terhadap keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah belum memiliki kurikulum secara resmi karena masih dari sekolah sendiri yang membuat, kondisi siswa yang masih menerapkan penggunaan bahasa Inggris hanya di kelas saat pembelajaran mata pelajaran bahasa Inggris saja, di luar kelas seperti area sekolah dan atau di rumah tidak menggunakan bahasa Inggris.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan, yang dapat dipertimbangkan oleh peneliti berikutnya untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Walaupun manajemen *bilingual class* adalah satu faktor yang tidak mempengaruhi keterampilan berbahasa Inggris siswa, tetapi masih ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi keterampilan berbahasa Inggris siswa.
2. Keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan kemampuan.
3. Hasilnya yang masih kurang untuk merepresentasikan keadaan sesungguhnya karena responden hanya berjumlah 34 siswa dan 18 guru.
4. Dengan responden yang berlatar belakang berbeda-beda, terdapat perbedaan pemahaman dan kemampuan serta faktor kejujuran

responden dalam mengisi angket, sehingga kemungkinan ada hasil yang kurang akurat.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta mengambil kesimpulan dari Pengaruh Manajemen Bilingual Class terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024 yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat memberi manfaat dikemudian hari. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Penerapan program *bilingual class* di MI Muhammadiyah Patikraja sudah terbilang baik. Oleh sebab itu, sekolah dan guru-guru di sekolah tersebut harus tetap semangat untuk terus mengembangkan program *bilingual class* supaya lebih bermutu dan meningkatkan kualitas guru-guru sebagai pendidik, karena untuk memperoleh keberhasilan daripada penerapan program *bilingual class* ini dilihat dari kualitas pendidiknya terlebih dahulu.
2. Guru diharapkan bisa lebih untuk memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, terapkan strategi dan metode yang menarik untuk siswa, supaya dalam pembelajaran *bilingual class* tidak monoton.
3. Wali murid diharapkan bisa mendukung metode pembelajaran yang diterapkan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ada.
4. Untuk membantu siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda, biasakan guru menggunakan bahasa Inggris dalam komunikasi kepada siswa dan ini akan lebih mudah memberikan materi ajar, rencanakan untuk melakukan uji penyaringan untuk siswa di *bilingual class* di masa mendatang. Ini akan mendorong siswa untuk menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua dengan bantuan

dorongan dari orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di *bilingual class*.

5. Untuk siswa, diharapkan bisa meningkatkan kosakata dalam bahasa Inggris dan menggunakan bahasa Inggris tidak hanya di dalam kelas saja, namun ketika di luar kelas (masih dalam area sekolah) atau di rumah agar siswa memiliki keterampilan berbahasa Inggris yang lebih baik lagi dalam bidang membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.



DAFTAR PUSTAKA

- Amiri, Shofan. *Pengembangan & Model Pembelajaran*. Jakarta: Pt Prestasi Pustakarya, 2013.
- Artha Pratama, Satria, Dan Rita Intan Permatasari. “Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor Pt. Dua Kuda Indonesia.” *Jurnal Ilmiah M-Progress* Volume 11 No 1 (Januari 2021).
- “Arti Kata Terampil - Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Online.” Diakses 10 Agustus 2023. <https://kbbi.web.id/terampil>.
- Azkiyani, Rahmatun Nida, Novan Ardy Wiyani, Dan Ahmad Sahnun. “Manajemen Kelas Unggulan Di Mts Negeri 3 Pematang.” *Idarah (Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan)* Vol. 4, No. 2 (2020): 105–20.
- Bpk Ri, Jdih. “Pp No. 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan [Jdih Bpk Ri],” Mei 2013. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5364/Pp-No-32-Tahun-2013>.
- Daryanto, Mohammad Farid, Dan Tejo Marzuki. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Fitrianingsih. “Pengaruh Manajemen Perpustakaan Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Ix Di Smpn 1 Rawalo Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.” Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
- Gunawan, Nuryani, Heryanto, Indra, Pupun, Dwi. “Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan Pembeda Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 4 No. Ii (Agustus 2019): 285.
- Hamid, Hamdani. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012.

- Hasibuan, Malayu S.P. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*. Ed. Rev., Cet. 5. Jakarta: Jakarta: Bumi Aksara, 2006, 2009.
- Istianah, Iis. "Proses Perencanaan Program Bilingual Di Smp Bakti Mulya 400," 9 Januari 2015. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/26498>.
- Kurniawati, Dewi. "Studi Tentang Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Menyimak Bahasa Inggris Pada Mahasiswa Semester Iii Pbi Iain Raden Intan Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016," T.T.
- Kustanti Dkk, Dewi. "Problematika Budaya Berbicara Bahasa Inggris." *Jurnal Al-Tsaqafa* 14, No. No. 01 (Januari 2017): 171.
- Lapono, Nabisi, Dan Dkk. *Belajar Dan Pembelajaran Sd/2 Sks*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
- Lendo, Oktavia, Dan Fachmi Tamzil. "Evaluasi Efektivitas Program Pembelajaran Bilingual Terhadap Kesempurnaan Komunikasi Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Budi Luhur Pondok" 15 (2018).
- Liyanti, Sisi Rahmah. "Efektivitas Penerapan Pendekatan Bilingual Pada Pemberdayaan Sekolah Dalam Pembelajaran Tema Ke-7 (Tematik) Di Kelas I Sdi Al-Syukro Universal Pamulang Tangerang Selatan," 13 September 2015. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/30782>.
- Maduwu, Byslina. "Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah," 2016.
- "Manajemen Pembelajaran Program Bilingual Di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2020/2021." Iain Jember, 2020.
- Masruroh, Umi, Dan Novan Ardy Wiyani. "Manajemen Literasi Finansial Bagi Anak Usia Dini Melalui Program Celengan Di Ra Diponegoro Adisara." *Jurnal Riset Golden Age Paud Uho* 6, No. 2 (1 Agustus 2023): 134–40.
- "Mi Muhammadiyah Patikraja." Diakses 23 Desember 2022. <https://Mimpatikraja.Sch.Id/>.

- Miguel, Caroline San, Fran Rogan, Kathleen Kilstoff, Dan Di Brown. "Clinically Speaking: A Communication Skills Program For Students From Non-English Speaking Backgrounds." *Nurse Education In Practice* 6, No. 5 (1 September 2006): 268–74. <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2006.02.004>.
- Mukhlisa, Nurul. "Validitas Tes." *Juara Sd: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* Volume 2 Nomor 1 (Maret 2023).
- Musthafa, Dkk, Izzuddin. "Metodologi Penelitian Bahasa Arab : Konsep Dasar Strategi Metode Teknik /," Februari 2018. <https://opac.perpusnas.go.id/detailopac.aspx?id=1134198>.
- Mustofa, Syaiful. "3 Abdul Wahab Rasyidi, Media Pembelajaran Bahasa Arab. (Malang: Uin-Malang," T.T.
- Najib, Muhammad, Novan Ardy Wiyani, Dan Sholichin S. "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 19, No. 01 (2014): 85–110. <https://doi.org/10.19109/Td.V19i01.10>.
- Novan, Ardy. "Manajemen Kelas; Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif," 2016. <https://repo.iainbatusangkar.ac.id/xmlui/handle/123456789/5128>.
- Putri, Arwita. "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris (Jupensi)* Vol. 3 No. 2 (Agustus 2023): 56.
- Putri, Natalia Kusuma. "Pengaruh Metode Bilingual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas Vii Smp N 1 Baturetno Tahun Ajaran 2009/2010," T.T.
- Sahlan, Moh. "Evaluasi Pembelajaran." Stain Jember, 2015.
- Salehah, Annisa. "Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

- Sappaile, Baso Intang. "Konse[P Penelitian Ex-Post Facto." *Jurnal Pendidikan Matematika* 1 Nomor 2 (2010).
- Setiawan, Cruisietta Kaylana. "Pengaruh Green Marketing Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo)." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 10 Nomor 1 (2020).
- Setyowati, Fera. "Model Pembelajaran Bilingual Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas." Iain Purwokerto, 2020.
- Siswadi, Siswadi, Dan Novan Ardy Wiyani. "Manajemen Program Kegiatan Paud Berbasis Otak Kanan." *Awlady: Jurnal Pendidikan Anak* 4, No. 1 (2018): 98–118.
- Siyoto, Sandu, Dan Muhammad Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, 2015.
- Sofyan, Anton. "Kedudukan Dan Peran Bahasa Inggris Pada Dunia Pendidikan Dalam Upaya Menciptakan Masa Depan Yang Cerah Untuk Dunia Serta Penerapannya Dalam Kehidupan Sehari-Hari Dengan Sistem," 2021. <https://sman9ptk.sch.id/Read/11/Kedudukan-Dan-Peran-Bahasa-Inggris-Pada-Dunia-Pendidikan-Dalam-Upaya-Menciptakan-Masa-Depan-Yang-Cerah-Untuk-Dunia-Serta-Penerapannya-Dalam-Kehidupan-Sehari-Hari-Dengan-Sistem>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23. Bandung: Alfabeta Cv, 2016.
- Suprianto, Topo. "Meningkatkan Keterampilan Back Roll Dalam Senam Lantai Pada Siswa Kelas Xii Ipa-1 Sma Negeri 4 Balikpapan Melalui Modifikasi Alat Bantu Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan Lpmp Kalimantan Timur* Xi Nomor 1 (2017).

- Tamaji, Sampiril Taurus. "Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Filsafat Ilmu." *Al-Fakkaar* 1, No. 2 (18 Agustus 2020): 80–104. <https://doi.org/10.52166/Alf.V1i2.2049>.
- Tan, Shuyun. "Panduan Membesarkan Anak Bilingual: Pengertian, Manfaat Dan Tips." Xcl World Academy (Singapore), 11 Agustus 2022. <https://www.xwa.edu.sg/id/blog/guide-to-raising-bilingual-children-definition-benefits-and-tips/>.
- Wahyu Sri Lestari, Dian, Dan Novan Ardy Wiyani. "Manajemen Literasi Habit Forming Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Audhi* Vol. 6 No.1 (Juli 2023): 47–57.
- Wahyudin, Ahmad. "Bilingualisme: Konsep Dan Pengaruhnya Terhadap Individu," T.T.
- Wiyani, Novan Ardy. "Dasar-Dasar Manajemen Paud." *Yogyakarta: Arruzz Media*, 2020. <https://scholar.google.com/scholar?cluster=221110223877232415&hl=en&oi=scholar>.
- . "Manajemen Pembelajaran Paud Berbasis Kearifan Lokal Dalam Perspektif Filosofi Merdeka Belajar." *Jea (Jurnal Edukasi Aud)* 8, No. 2 (17 Desember 2022): 123–48. <https://doi.org/10.18592/Jea.V8i2.7171>.
- . "Manajemen Praktikum Kepemimpinan Dan Renstra Berbasis Pengabdian Kepada Masyarakat." *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, No. 1 (2020): 1–18.
- Wiyani, Novan Ardy, Dan Riris Eka Setiani. "Manajemen Program Jum'at Bersedekah Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini." *Paud Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, No. 02 (2022): 24–36.
- Yusuf, Muhammad. "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadits Pada Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Quraniyah Manna Bengkulu Selatan." *Annizom* 2, No. 1 (15 April 2017). <https://doi.org/10.29300/Nz.V2i1.2443>.

Zulfa, Umi. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media, 2019.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1

Daftar Nama Responden
Responden Angket Manajemen Bilingual

No	Nama	Status
1.	KY	Kepala Sekolah
2.	MI	Guru
3.	ANC	Guru
4.	BN	Guru
5.	RAA	Guru
6.	PS	Guru
7.	SG	Guru
8.	KW	Guru
9.	LH	Guru
10.	AP	Guru
11.	TR	Guru
12.	SE	Guru
13.	RL	Guru
14.	BD	Guru
15.	AR	Guru
16.	DAM	Guru
17.	RAR	Guru
18.	SJ	Guru

Responden Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

No	Nama	Kelas
1	AA	VI A
2	APR	VI A
3	AAK	VI A
4	ANA	VI A
5	AKZ	VI A
6	ABZ	VI A
7	ARA	VI A
8	CA	VI A
9	HAM	VI A
10	HAN	VI A
11	KTR	VI A
12	KTO	VI A
13	LNA	VI A
14	NM	VI A
15	RJP	VI A
16	SMH	VI A
17	ZZE	VI A
18	AIZM	VI B
19	ASM.	VI B
20	APAA	VI B
21	AFH	VI B
22	ARP	VI B
23	BFA	VI B
24	SUDAH	VI B
25	FAI	VI B
26	FHA	VI B
27	MFAG	VI B
28	KDF	VI B

29	MSA	VI B
30	NCR	VI B
31	NPS	VI B
32	NZH	VI B
33	SFN	VI B
34	WGM	VI B



Lampiran 2

Kisi-kisi Angket Manajemen Bilingual

No	Variabel	Indikator	Nomer	
1	Manajemen <i>Bilingual Class</i>		Positif	Negatif
	a. Perencanaan	1) Menentukan tujuan dan manfaat dari penyelenggaraan <i>Bilingual Class</i> , 2) Perencanaan sarana dan prasarana, 3) Perencanaan anggaran, 4) Perencanaan tenaga pendidik	1, 2, 3 4 5 6, 7	
	b. Pelaksanaan	1) Implementasi <i>Bilingual Class</i> , 2) Koleksi bahan ajar 3) Tenaga pendidik	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 15, 16 17, 18	
	c. Evaluasi	1) Evaluasi pada pengelolaan 2) Evaluasi pada tujuan <i>Bilingual</i>	19 20	

Lampiran 3

Angket Manajemen *Bilingual Class*

ANGKET MANAJEMEN *BILINGUAL CLASS*

Nama :

Jabatan :

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan yang berkaitan dengan Manajemen *Bilingual Class*.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- SS : Sangat Setuju/Selalu
- S : Setuju/Sering
- TS : Tidak Setuju/Jarang
- STS : Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Kepala Sekolah dan tenaga pendidik menentukan visi, misi dan tujuan <i>Bilingual Class</i> yang jelas.				
2.	Metode <i>Bilingual Class</i> lebih bermanfaat untuk belajar Berbahasa Inggris Siswa.				
3.	Metode <i>Bilingual Class</i> dirancang untuk menunjang siswa yang belum lancar berbahasa Inggris.				
4.	Sekolah ini sudah memiliki lahan ruang terbuka yang memadai untuk mengembangkan fasilitas penunjang pembelajaran.				
5.	Kepala sekolah dan tenaga pendidik merancang anggaran untuk program <i>Bilingual Class</i> .				
6.	Guru <i>Bilingual Class</i> melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya.				
7.	Program <i>Bilingual Class</i> memiliki struktur organisasi sendiri.				

8.	Siswa merasa senang dengan semua variasi kegiatan yang menunjang program <i>Bilingual Class</i> .				
9.	Siswa harus berbahasa Inggris dalam pelajaran <i>math/ science/ english</i> .				
10.	Siswa semangat dalam belajar <i>math/ science</i> menggunakan bahasa Inggris.				
11.	Siswa berani mengajukan pertanyaan dengan menggunakan bahasa Inggris jika ada materi yang belum jelas.				
12.	Siswa aktif menggunakan bahasa Inggris ketika mengemukakan gagasannya tentang pelajaran yang terkait dalam bilingual.				
13.	Guru <i>Bilingual Class</i> memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.				
14.	Metode <i>Bilingual Class</i> meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris.				
15.	Metode <i>Bilingual Class</i> memiliki koleksi buku yang banyak untuk siswa.				
16.	Bahan referensi majalah, kamus, dan ensiklopedia dapat dijadikan bahan penunjang.				
17.	Guru <i>Bilingual Class</i> mengajari siswa dengan penuh semangat ketika <i>Bilingual Class</i> berlangsung.				
18.	Program <i>Bilingual Class</i> bekerja sama dengan pihak luar sekolah guna meningkatkan pembelajaran <i>Bilingual Class</i> yang bermutu.				
19.	Guru <i>Bilingual Class</i> melaporkan hasil pembelajaran tersebut kepada kepala sekolah secara rutin setiap bulan.				
20.	Penilaian <i>Bilingual Class</i> yang dilakukan guru meliputi proses (saat kegiatan pembelajaran) dan hasil pembelajaran (menggunakan soal/ujian).				

Lampiran 4

Kisi-kisi Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

No	Variabel	Indikator	Nomer	
			Positif	Negatif
2	Keterampilan Berbahasa Inggris			
	d. Keterampilan Berbahasa Inggris Membaca	1) Mengakses dan mengambil informasi dari teks, 2) Mengintegrasikan dan menafsirkan apa yang dibaca, 3) Merefleksi dan mengevaluasi teks.	1, 3, 5 6, 7	2, 4, 8
	e. Keterampilan Berbahasa Inggris Menulis	1) Pentingnya menulis dalam bahasa Inggris 2) Menyusun laporan percobaan secara lisan maupun tulisan 3) Menyusun kosakata baru 4) Dapat memahami kata, frasa, dan kalimat bahasa Inggris	9 14, 15, 16 12, 13 11	10
	f. Keterampilan Berbahasa Inggris (Menggunakan Metode <i>Bilingual Class</i>)	1) Metode <i>Bilingual Class</i>	17, 20	18, 19

Lampiran 5

Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

ANGKET KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS

Nama siswa :

Kelas : VI (A/B)

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan yang berkaitan dengan Keterampilan Berbahasa Inggris pada siswa kelas VI.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- SS : Sangat Setuju/Selalu
- S : Setuju/Sering
- TS : Tidak Setuju/Jarang
- STS : Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

No	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Aku membaca buku berbahasa Inggris setiap hari.				
2.	Aku membaca buku berbahasa Inggris hanya jika guru menyuruhku membaca.				
3.	Menurutku, membaca buku berbahasa Inggris membuat pengetahuanku tentang bahasa Inggris bertambah.				
4.	Aku kesulitan memahami informasi dari buku berbahasa Inggris yang aku baca.				
5.	Aku bisa memberikan contoh dari informasi yang aku dapatkan dari buku atau bacaan berbahasa Inggris.				
6.	Aku bisa menceritakan kembali informasi atau bacaan berbahasa Inggris yang aku baca.				
7.	Membaca buku berbahasa Inggris dapat meningkatkan prestasi belajarku.				
8.	Aku tidak mendapatkan informasi apapun dari membaca buku berbahasa Inggris.				

9.	Menurutku, sangat penting untuk memiliki kemampuan menulis dalam bahasa Inggris.				
10.	Aku kesulitan menulis kata/frasa/kalimat dalam bahasa Inggris.				
11.	Untuk bisa menulis dalam bahasa Inggris, Aku membaca teks-teks bahasa Inggris untuk mengetahui cara penulisan dan mendalami tensenya.				
12.	Aku menulis kosakata baru bahasa Inggris untuk beberapa kali.				
13.	Ketika belajar kosakata baru bahasa Inggris, Aku mencoba untuk memahami pola/struktur bahasa dalam bahasa Inggris (<i>grammar</i>).				
14.	Aku menulis catatan, surat, atau laporan dalam bahasa Inggris.				
15.	Aku menuliskan tentang perasaan aku di buku harian dalam bahasa Inggris.				
16.	Aku membuat ringkasan dari informasi berbahasa Inggris dari apa yang aku baca atau dengar.				
17.	Belajar Bahasa Inggris dengan metode <i>Bilingual Class</i> membuat Aku lebih terampil.				
18.	Metode <i>Bilingual Class</i> mempersulit Aku dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran Bahasa Inggris.				
19.	Belajar Bahasa Inggris menggunakan metode <i>Bilingual Class</i> membuat Aku tertekan.				
20.	Belajar Bahasa Inggris menggunakan metode <i>Bilingual Class</i> membuat Aku lebih memahami materi.				

Lampiran 6

Expert Judgement Validasi Angket 1

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.
Jabatan : Kaprodi Tadris Bahasa Inggris
Instansi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Setelah, membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian berjudul **"Pengaruh Manajemen Bilingual Class Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024"** yang dibuat oleh:

Nama : Salma Khotimah
NIM : 1917401075
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

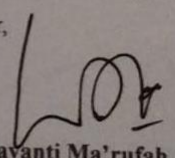
Dengan ini menyatakan instrumen tersebut,

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan

Catatan (bila perlu)

.....
.....
.....

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, Oktober 2023
Validator,

Desi Wijayanti Ma'rufah, M.Pd.

Lampiran 7

Expert Judgement Angket 2

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
Jabatan : Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam
Instansi : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Setelah, membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa angket yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "**Pengaruh Manajemen Bilingual Class Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024**" yang dibuat oleh:

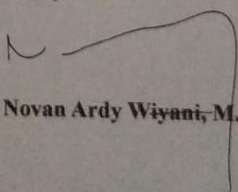
Nama : Salma Khotimah
NIM : 1917401075
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan instrumen tersebut,

Layak digunakan
 Layak digunakan dengan revisi
 Tidak layak digunakan

Catatan (bila perlu)
lakukan pendampingan saat anak mengisi angket

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 10 Oktober 2023
Validator,

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I

Lampiran 8

Dokumentasi Penyebaran Angket Manajemen Bilingual





KH. SAIFUDDIN

Lampiran 9

Dokumentasi Penyebaran Angket Keterampilan Berbahasa Inggris





Lampiran 10

Angket Manajemen *Bilingual Class* yang Sudah Diisi Responden

ANGKET MANAJEMEN BILINGUAL CLASS

Nama : Meutik
 Jabatan : Guru Bahasa Inggris

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan yang berkaitan dengan Manajemen *Bilingual Class*.
 Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda.
 Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- SS : Sangat Setuju/Selalu
- S : Setuju/Sering
- TS : Tidak Setuju/Jarang
- STS : Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

68

No	Indikator	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Kepala Sekolah dan tenaga pendidik menentukan visi, misi dan tujuan <i>Bilingual Class</i> yang jelas.		✓		
2.	Metode <i>Bilingual Class</i> lebih bermanfaat untuk belajar Berbahasa Inggris Siswa.	✓			
3.	Metode <i>Bilingual Class</i> dirancang untuk menunjang siswa yang belum lancar berbahasa Inggris.	✓			
4.	Sekolah ini sudah memiliki lahan ruang terbuka yang memadai untuk mengembangkan fasilitas penunjang pembelajaran.		✓		
5.	Kepala sekolah dan tenaga pendidik merancang anggaran untuk program <i>Bilingual Class</i> .		✓		
6.	Guru <i>Bilingual Class</i> melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian tugasnya.	✓			
7.	Program <i>Bilingual Class</i> memiliki struktur organisasi sendiri.		✓		
8.	Siswa merasa senang dengan semua variasi kegiatan yang menunjang program <i>Bilingual Class</i> .		✓		
9.	Siswa harus berbahasa Inggris dalam pelajaran <i>math/science/english</i> .		✓		
10.	Siswa semangat dalam belajar <i>math/science</i> menggunakan bahasa Inggris.		✓		
11.	Siswa berani mengajukan pertanyaan dengan menggunakan bahasa Inggris jika ada materi yang belum jelas.		✓		
12.	Siswa aktif menggunakan bahasa Inggris ketika mengemukakan gagasannya tentang pelajaran yang terkait dalam <i>bilingual</i> .		✓		

13.	Guru <i>Bilingual Class</i> memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	✓			
14.	Metode <i>Bilingual Class</i> meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam bahasa Inggris.	✓			
15.	Metode <i>Bilingual Class</i> memiliki koleksi buku yang banyak untuk siswa.		✓		
16.	Bahan referensi majalah, kamus, dan ensiklopedia dapat dijadikan bahan penunjang.	✓			
17.	Guru <i>Bilingual Class</i> mengajari siswa dengan penuh semangat ketika <i>Bilingual Class</i> berlangsung.	✓			
18.	Program <i>Bilingual Class</i> bekerja sama dengan pihak luar sekolah guna meningkatkan pembelajaran <i>Bilingual Class</i> yang bermutu.	✓			
19.	Guru <i>Bilingual Class</i> melaporkan hasil pembelajaran tersebut kepada kepala sekolah secara rutin setiap bulan.		✓		
20.	Penilaian <i>Bilingual Class</i> yang dilakukan guru meliputi proses (saat kegiatan pembelajaran) dan hasil pembelajaran (menggunakan soal/ujian).		✓		



Lampiran 11

Angket Keterampilan Berbahasa Inggris yang Sudah Diisi Responden

ANGKET KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS

Nama siswa : Alvin AG.

Kelas : VI (A/B)

Petunjuk Pengisian

Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan yang berkaitan dengan Keterampilan Berbahasa Inggris pada siswa kelas VI.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban Anda. Ada empat jawaban pertanyaan yang tersedia, yaitu:

- > SS : Sangat Setuju/Selalu
- > S : Setuju/Sering
- > TS : Tidak Setuju/Jarang
- > STS : Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah

Pilihlah jawaban dengan jujur dan tepat.

57

No	Indikator	Penilaian				
		SS	S	TS	STS	
1.	Aku membaca buku berbahasa Inggris setiap hari.			✓		2
2.	Aku membaca buku berbahasa Inggris hanya jika guru menyuruhku membaca.		✓			2
3.	Menurutku, membaca buku berbahasa Inggris membuat pengetahuanku tentang bahasa Inggris bertambah.		✓			3
4.	Aku kesulitan memahami informasi dari buku berbahasa Inggris yang aku baca.			✓		3
5.	Aku bisa memberikan contoh dari informasi yang aku dapatkan dari buku atau bacaan berbahasa Inggris.			✓		2
6.	Aku bisa menceritakan kembali informasi atau bacaan berbahasa Inggris yang aku baca.			✓		2
7.	Membaca buku berbahasa Inggris dapat meningkatkan prestasi belajarku.	✓				4
8.	Aku tidak mendapatkan informasi apapun dari membaca buku berbahasa Inggris.			✓		3
9.	Menurutku, sangat penting untuk memiliki kemampuan menulis dalam bahasa Inggris.	✓				4
10.	Aku kesulitan menulis kata/frasa/kalimat dalam bahasa Inggris.			✓		3
11.	Untuk bisa menulis dalam bahasa Inggris, Aku membaca teks-teks bahasa Inggris untuk mengetahui cara penulisan dan mendalami tensenya.		✓			3
12.	Aku menulis kosakata baru bahasa Inggris untuk beberapa kali.				✓	1

13.	Ketika belajar kosakata baru bahasa Inggris, Aku mencoba untuk memahami pola/struktur bahasa dalam bahasa Inggris (<i>grammar</i>).	✓				4
14.	Aku menulis catatan, surat, atau laporan dalam bahasa Inggris.			✓		2
15.	Aku menuliskan tentang perasaan aku di buku harian dalam bahasa Inggris.				✓	1
16.	Aku membuat ringkasan dari informasi berbahasa Inggris dari apa yang aku baca atau dengar.			✓		2
17.	Belajar Bahasa Inggris dengan metode <i>Bilingual Class</i> membuat Aku lebih terampil.	✓				4
18.	Metode <i>Bilingual Class</i> mempersulit Aku dalam menyelesaikan persoalan dalam pelajaran Bahasa Inggris.				✓	4
19.	Belajar Bahasa Inggris menggunakan metode <i>Bilingual Class</i> membuat Aku tertekan.				✓	4
20.	Belajar Bahasa Inggris menggunakan metode <i>Bilingual Class</i> membuat Aku lebih memahami materi.	✓				4



Lampiran 12

Hasil Angket Manajemen *Bilingual Class*

No	Nama	Skor
1	KY	74
2	MI	68
3	ANC	58
4	BN	60
5	RAA	75
6	PS	75
7	SG	77
8	KW	76
9	LH	75
10	AP	60
11	TR	60
12	SE	77
13	RL	80
14	BD	80
15	AR	73
16	DAM	76
17	RAR	70
18	SJ	80
Skor Tertinggi		80
Skor Terendah		58
Rata-rata Skor		71,8889

Lampiran 13

Hasil Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

No	Nama	Kelas	Skor
1	AA	VI A	57
2	APR	VI A	64
3	AAK	VI A	57
4	ANA	VI A	58
5	AKZ	VI A	55
6	ABZ	VI A	61
7	ARA	VI A	53
8	CA	VI A	49
9	HAM	VI A	66
10	HAN	VI A	62
11	KTR	VI A	61
12	KTO	VI A	58
13	LNA	VI A	55
14	NM	VI A	62
15	RJP	VI A	64
16	SMH	VI A	53
17	ZZE	VI A	59
18	AIZM	VI B	52
19	ASM.	VI B	57
20	APAA	VI B	54
21	AFH	VI B	57
22	ARP	VI B	56
23	BFA	VI B	51
24	DAH	VI B	61
25	FAI	VI B	62
26	FHA	VI B	56
27	MFAG	VI B	59
28	KDF	VI B	64
29	MSA	VI B	58
30	NCR	VI B	63
31	NPS	VI B	57
32	NZH	VI B	62
33	SFN	VI B	65
34	WGM	VI B	55

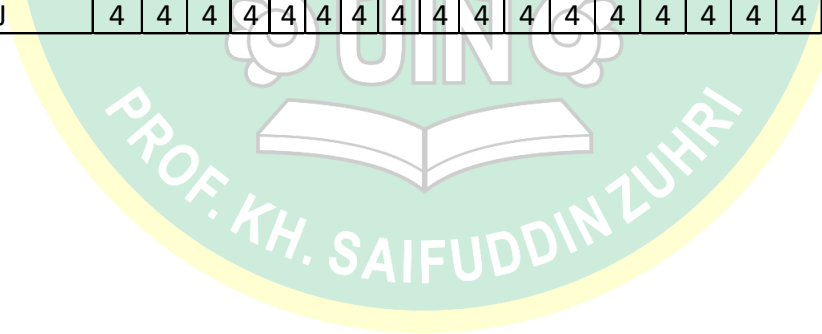
Skor Tertinggi	66
Skor Terendah	49
Rata-rata Skor	58,3235



Lampiran 14

Rekap Hasil Angket Manajemen Bilingual

Rekapitulasi Data Hasil Angket Manajemen Bilingual																					
No Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total Skor
KY	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	74
MI	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	68
ANC	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	58
BN	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	60
RAA	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	75
PS	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	75
SG	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
KW	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	76
LH	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	75
AP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
TR	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
SE	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
RL	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
BD	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	73
AR	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	76
DAM	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	70
RAR	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	77
SJ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80



Lampiran 15

Rekap Hasil Angket Keterampilan Berbahasa Inggris

Rekapitulasi Data Hasil Angket Keterampilan Berbahasa Inggris																					
Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total Skor
AA	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3	1	4	2	1	2	4	4	4	4	57
APR	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	3	4	4	4	3	64
AAK	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	57
ANA	2	1	4	2	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
AKZ	2	2	4	4	2	2	3	4	4	3	3	1	3	1	1	2	3	4	4	3	55
ABZ	2	1	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	4	61
ARA	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	53
CA	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	49
HAM	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	66
HAN	2	1	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	62
KTR	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	1	1	4	4	4	4	61
KTO	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	1	1	3	4	3	3	58
LNA	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	55
NM	2	2	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	62
RJP	2	2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	64
SMH	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	53
ZZE	2	1	3	3	4	3	4	3	4	2	3	1	2	3	3	3	4	4	4	3	59
AIZM	2	2	4	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	52
ASM.	2	2	4	2	3	4	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	57
APAA	2	2	3	2	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	54
AFH	2	1	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	1	1	4	1	4	4	57
ARP	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	1	2	2	3	3	4	4	4	56
BFA	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	51
DAH	2	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	4	3	61
FAI	2	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	62
FHA	3	1	3	3	2	1	4	4	3	4	4	4	2	2	1	3	4	3	1	4	56
MFAG	4	2	4	3	3	1	3	4	3	2	2	3	4	2	1	3	3	4	4	4	59
KDF	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	64
MSA	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	3	3	4	3	3	58
NCR	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	63
NPS	2	2	4	2	2	2	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	3	2	3	4	57
NZH	2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	62
SFN	2	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	65
WGM	2	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	1	1	3	4	4	4	55

Surat Keterangan Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3814/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2022
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan

24 November 2022

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Salma Khotimah
2. NIM : 1917401075
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Penerapan Program Bilingual Class Terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Kelas 5
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Patikraja
3. Tanggal Observasi : 25-11-2022 s.d 09-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Siamet Yahya

Lampiran 17

Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi

 **PIMPINAN MUHAMMADIYAH CABANG PATIKRAJA**
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
(TERAKREDITASI A)
Alamat : Jl. Raya Banyumas No. 09 Patikraja 53171 Telp. (0281) 6844782

SURAT KETERANGAN
Nomor : 02/MIM/1/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Indra Gunawan, M.Pd.
Jabatan	: Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Patikraja
Unit Kerja	: Jl. Raya Banyumas No. 09 Patikraja 53171 Telp. (0281) 6844782

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

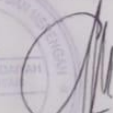

Nama	: Saima Khotimah
NIM	: 1917401075
Fakultas/Prodi	: FTIK/MPI
Tahun Akademik	: 2022/2023
Universitas	: UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Nama tersebut diatas telah melakukan observasi di madrasah kami dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi dengan judul *"Efektivitas Penerapan Program Bilingual Class Terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2022/2023"* yang dilaksanakan pada tanggal 26 November 2022

Demikian surat keterangan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Patikraja, 2 Januari 2023

Kepala Madrasah
MI Muhammadiyah Patikraja


Indra Gunawan, M.Pd
NIP. 

Surat Keterangan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4281/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/09/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

11 September 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Patikraja
Kec. Patikraja
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Salma Khotimah |
| 2. NIM | : 1917401075 |
| 3. Semester | : 9 (Sembilan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Patikraja, RT 04/03, Kec. Patikraja, Kab. Banyumas |
| 6. Judul | : Pengaruh Manajemen Bilingual Class Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa di MI Muhammadiyah Patikraja Tahun Ajaran 2023/2024 |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Manajemen Bilingual Class Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris |
| 2. Tempat / Lokasi | : MI Muhammadiyah Patikraja |
| 3. Tanggal Riset | : 12-09-2023 s/d 12-11-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Metode Kuantitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 19

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PIMPINAN MUHAMMADIYAH CABANG PATIKRAJA
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PATIKRAJA
(TERAKREDITASI A)

Alamat : Jl. Raya Banyumas No. 09 Patikraja 53171 Telp. (0281) 6844782

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamini Yuliani, S.Pd.i
NIP : 197009302007012012
Jabatan : Kepala Madrasah
Instansi/Lembaga : MI Muhammadiyah Patikraja

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Salma Khotimah
NIM : 1917401075
Pendidikan : MPI/Pendidikan Islam

Adalah benar pernah dan telah selesai melaksanakan penelitian di MI Muhammadiyah Patikraja terhitung dari tanggal 12 - 31 Oktober 2023 dengan judul Penelitian " Pengaruh Manajemen Bilingual Class Terhadap Keterampilan Berbahasa Inggris Siswa di MI Muhammadiyah Patikraja"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Patikraja

Pada Tanggal : 23 Desember 2023

Kepala Madrasah



Kamini Yuliani
Kamini Yuliani, S.Pd.I

NIP. 19700101 200312 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Salma Khotimah
NIM : 1917401075
Tempat/tgl. Lahir : Banyumas, 29 Maret 2001
Alamat Rumah : Patikraja, RT04/RW03, Kec. Patikraja, Kab. Banyumas
Nama Ayah : Prayitno
Nama Ibu : Nurhajati
Nomor HP : 089667173414
Email : slmkhotimah59@gmail.com
Motto hidup : Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan

B. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Patikraja (2007)
2. MI Muhammadiyah Patikraja (2013)
3. MTs PPPI Miftahussalam Banyumas (2016)
4. MA PPPI Miftahussalam Banyumas (2019)
5. UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (2024)

C. Pengalaman Organisasi

1. IMM Ahmad Dahlan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Racana Sunan Kalijaga-Cut Nyak Dien UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Komunitas Leadership

Purwokerto, 29 Desember 2023



Salma Khotimah